



**Laporan Penerapan
Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Bidang Kesehatan
Kabupaten Tanggamus
Tahun 2025**

Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
TA. 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT ,karena berkat rahmat dan hidayahNya,sehingga penyusunan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 ini disusun berdasarkan Permendagri No. 59 tahun 2021 tentang Penerapan SPM serta bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan SPM yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus.

Menyadari sepenuhnya bahwa Penyusunan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan ini jauh dari sempurna , untuk itu kami mohon saran dan masukan untuk perbaikan ke depan dalam menyusun Laporan Penerapan SPM yang akan datang .

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun moril dalam penyusunan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025, dan akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kota Agung, Januari 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanggamus



dr. Herry Novrizal, M.M
NIP. 19721124 200212 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan.....	3
BAB II PENERAPAN SPM.....	4
A. Pengumpulan Data.....	4
B. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar.....	17
C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar.....	29
D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar.....	45
BAB III PENCAPAIAN SPM BIDANG KESEHATAN.....	47
A. Jenis Pelayanan Dasar.....	47
B. Target Pencapaian SPM.....	48
C. Anggaran.....	48
D. Dukungan Personil.....	49
E. Hasil Capaian.....	50
F. Analisis Risiko dalam Pencapaian SPM	62
G. Analisis Kebijakan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus	64
H. Implikasi Pencapaian SPM terhadap Penetapan Prioritas Kebijakan Kesehatan Tahun Berikutnya	67
I. Ringkasan Risiko Prioritas (Top Risks) dan Arah Mitigasi Pencapaian SPM	71
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN.....	79
A. Program, Kegiatan, Dan Sub.....	79

BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Arah Kebijakan dan Komitmen Kepemimpinan 2–3 Tahun ke Depan.	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat, sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga Negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan adalah tanggung jawab setiap warga Negara.

Meskipun upaya untuk memenuhi kebutuhan bidang kesehatan melekat pada setiap warga Negara, namun mengingat karakteristik barang/ jasa kesehatan tidak dapat diusahakan/diproduksi sendiri secara langsung oleh masing-masing warga Negara, melainkan harus ada pihak lain yang secara khusus memproduksi dan menyediakan, maka penyediaan barang/jasa bidang kesehatan mutlak memerlukan keterlibatan pemerintah untuk ;

1. Menjamin ketersediaan barang/jasa kesehatan yang dapat diperoleh warga Negara yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan; dan
2. Menyediakan barang/jasa kesehatan bagi warga Negara yang tidak mampu memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan.

Mengingat kebutuhan warga Negara terhadap barang/jasa kesehatan sangat vital dan dengan karakteristik barang/jasa kesehatan yang unik dan kompleks, maka peranan pemerintah di bidang kesehatan harus distandarisasi, agar warga Negara dapat memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan adalah merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar minimal bidang kesehatan yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga Negara. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus

merupakan instansi pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanggamus.

B. DASAR HUKUM

Berdasarkan Permenkes No. 6 Tahun 2025 tentang Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM bidang Kesehatan yang secara teknis memuat tentang mekanisme pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM Bidang Kesehatan. Pada Permendagri No. 59 tahun 2021 tentang Penerapan SPM yang secara teknis memuat tentang mekanisme dan strategi penerapan SPM mulai dari pengumpulan data, penghitungan pemenuhan kebutuhan dasar, perencanaan SPM dalam Dokumentasi Perencanaan dan pelaksanaan SPM, serta pelaporan dan evaluasi. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan berdasarkan Permendagri No.59 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan Provinsi dengan 2 jenis layanan
2. Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan Kabupaten Kota dengan 12 Jenis layanan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama terkait definisi operasional, indikator kinerja, ukuran/satuan, pembilang dan penyebut, perhitungan, sumber data, langkah kegiatan dan kebutuhan sumber daya manusia. Hal ini diharapkan dengan adanya dokumen SPM maka dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan, ketanggapan kebutuhan dalam melakukan pelayanan, pembiayaan pengembangan pelayanan, kuantitas dan perluasan jangkauan pengguna. Setelah Standar Pelayanan Minimal (SPM) dijalankan dengan baik maka akan berdampak pada kepuasan pengguna layanan dan kemandirian dalam pemberian layanan.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui evaluasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui Strategi dan Dukungan Sumber Daya di Kabupaten Tanggamus.
- 2) Mengetahui Capaian Indikator SPM di Kabupaten Tanggamus.
- 3) Mengetahui Analisis dan Tindaklanjut di Kabupaten Tanggamus.
- 4) Mengetahui Hambatan dan Sasaran di Kabupaten Tanggamus.

BAB II

PENERAPAN SPM

A. Pengumpulan Data

Berdasarkan Permendagri No.59 Tahun 2021 ada 12 jenis layanan untuk SPM Bidang Kesehatan Tingkat Kabupaten yaitu :

- Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- Pelayanan Kesehatan Balita
- Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
- Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
- Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus
- Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
- Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis
- Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)

Tabel 2.1
Rekapitulasi Jumlah Penduduk pada Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten Tanggamus
Tahun 2025

FORM 2.A.2 REKAPITULASI PENDUDUK UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA : TANGGAMUS

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDEK RITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDEK RITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pugung (Rantau Tijang)	Rantau Tijang	64	63	63	299	461	2.216	324	689	19	6	68	52
2		Way Jaha	39	43	35	214	388	1.284	233	404	11	4	45	42
3		Sinar Agung	10	10	7	70	92	276	55	86	2	3	8	8
4		Negeri Ratu	8	9	6	69	55	183	39	58	3	2	6	6
5		Tiuh Memon	74	75	72	317	591	2.623	467	822	10	8	89	76
6		Banjar Agung Ilir	54	55	52	215	198	1.902	314	597	18	6	46	41
7		Banjar Agng Udik	49	49	45	221	308	1.681	288	527	16	5	61	53
8		Tangkit Serdang	65	64	63	334	420	2.298	372	721	10	6	73	63
9		Talang Lebar	16	14	12	112	139	483	93	153	6	1	16	13
10		Tanjung Heran	63	59	59	197	323	2.174	354	680	10	6	80	70

11		Suka Jadi	13	14	12	90	55	370	74	115	3	1	13	12
12		Binjai Wangi	10	10	8	107	92	267	52	84	4	1	13	10
13		Tanjung Kemala	54	51	51	257	365	1.877	316	588	16	5	75	63
14		Gunung Kasih	41	42	40	221	328	1.425	270	447	13	4	44	41
15		Gunung Tiga	19	19	16	121	208	587	114	184	7	3	19	43
16		Way Manak	49	49	47	206	55	1.663	288	522	16	4	51	53
17		Tanjung Agung	60	59	58	234	355	2.057	375	646	20	6	61	53
18		Babakan	24	24	22	144	413	784	143	246	10	2	24	43
19	Pugung (Sumanda)	Sumanda	39	35	34	227	720	1.393	83	451	11	5	42	43
20		Pungkut	39	37	34	221	735	1.162	198	444	11	3	43	43
21		Dikamaju	38	36	32	219	666	1.399	97	428	13	2	39	38
22		Sukamulya	37	35	32	208	672	1.297	130	426	13	2	39	38
23		Gading	32	31	24	178	489	1.118	137	324	11	9	28	28
24		Taman Sari	63	64	61	407	1358	1.880	318	577	10	4	83	82
25		Campang WH	31	30	27	160	574	1.121	105	327	10	2	34	32
26		Kayu Hubi	30	30	28	177	556	1.098	111	326	10	2	32	31
27		Way Pring	34	34	29	220	636	1.131	90	330	10	3	37	36
28	WONOSOBO (Siring Betik)	Pekon Balak	45	46	43	204	465	1.813	477	571	18	4	66	50
29		Kunyayan	19	20	17	127	210	689	299	218	7	2	42	22
30		Sri Melati	24	24	22	143	263	916	321	287	10	2	39	25
31		Negeri Ngari	31	31	29	165	325	1.195	288	376	11	3	35	33
32		Way Panas	28	28	26	152	298	1.074	245	338	11	2	29	30
33		Padang Ratu	22	21	19	141	236	793	236	249	9	2	27	22
34		Bandar Kejadian	29	28	26	151	299	1.078	202	339	11	3	22	30
35		Way Liwok	18	17	15	102	200	641	137	201	8	2	20	18
36		Sridadi	23	22	20	152	249	855	180	269	9	2	20	24

37		Sampang Turus	17	16	14	156	186	586	169	184	6	1	20	17
38		Padang Manis	19	19	16	99	206	669	159	210	7	2	15	19
39		Sumur Tujuh	17	18	14	140	190	597	147	188	6	4	15	17
40		Pardasuka	17	16	14	109	184	578	137	181	7	1	13	17
41		Kejadian	11	12	9	103	138	364	114	114	6	1	12	12
42		Tanjung Kurung	12	12	10	83	147	411	112	130	4	1	12	11
43		Lakaran	11	13	9	87	143	390	98	122	6	2	8	10
44	Wonosobo (Wonosobo)	Soponyono	34	31	29	158	408	1.370	241	429	12	4	25	21
45		Banjar Sari	27	29	27	113	317	1.616	239	507	14	2	45	40
46		Karang Anyar	28	28	26	117	171	1.035	232	325	11	2	31	28
47		Kalirejo	23	24	22	102	114	926	229	290	11	3	28	25
48		Sinar Saudara	23	23	21	71	184	898	226	282	10	3	24	22
49		Banjar Negoro	29	30	28	156	242	1.178	221	370	12	3	38	33
50		Dadirejo	19	22	21	107	130	822	221	259	9	2	25	23
51		Wonosobo	22	22	20	126	207	834	216	261	9	2	41	35
52		Kalisari	27	21	20	120	141	709	214	222	8	2	21	19
53		Dadimulyo	21	21	19	103	163	769	207	242	9	3	24	21
54		Banyu Urip	21	21	17	145	168	700	203	219	7	1	24	22
55		Dadisari	14	17	14	114	141	554	183	175	7	1	25	23
56	Gunung Alip	Banjar Negeri	54	58	56	250	601	1.913	440	654	19	4	67	70
57		Kedaloman	52	52	50	231	534	1.738	388	568	18	5	59	63
58		Ciherang	35	35	34	173	382	1.237	324	394	12	2	41	43
59		Way Halom	31	32	30	147	341	1.094	306	342	11	3	36	37
60		Suka Banjar	28	29	27	143	319	981	288	327	9	2	32	33
61		Suka Raja	28	28	26	140	307	968	279	304	19	3	32	33
62		Suka Mernah	27	27	24	134	295	932	265	282	9	2	29	30

63		Darussalam	21	21	20	123	251	819	250	229	7	3	24	24
64		Penanggungan	19	20	17	114	246	677	236	210	7	2	22	23
65		Suka Damai	18	20	17	111	231	629	223	195	7	2	21	21
66		Pariaman	14	15	13	105	203	569	212	174	6	3	19	20
67		Banjar Agung	11	12	9	92	157	387	198	126	4	2	15	12
68	Pulau Panggung	Gedung Agung	30	31	29	183	264	1.038	242	323	11	3	32	40
69		Sindang Marga	29	28	26	168	241	924	228	288	9	2	27	33
70		Penatian	54	56	53	268	387	1.654	400	515	16	4	53	65
71		Muara Dua	26	28	23	172	246	957	234	299	10	3	27	33
72		Tekad	107	108	106	583	853	3.977	948	1.239	35	3	125	157
73		Kemuning	29	28	26	163	233	884	217	275	9	2	29	36
74		Pulau Panggung	37	44	42	219	311	1.273	310	398	12	3	39	50
75		Way Ilahan	33	32	30	166	240	919	224	286	9	5	32	40
76		Batu Bedil	35	34	31	185	262	1.031	252	321	11	3	32	40
77		Air Bakoman	37	36	34	224	325	1.342	326	417	12	4	43	53
78		Sumber Mulya	33	31	29	174	250	971	238	302	9	3	27	33
79		Gunung Meraksa	63	56	53	230	381	1.372	334	427	12	4	53	65
80		Tanjung Begelung	44	45	43	212	329	1.216	298	381	11	3	42	53
81		Tanjung Rejo	33	32	30	185	267	1.056	257	328	11	3	32	39
82		Sinar Mulyo	20	20	17	126	181	631	157	197	7	2	19	22
83		Gunung Megang	33	35	32	184	262	1.031	252	321	10	3	32	40
84		Talang Jawa	22	21	20	141	252	732	181	228	7	2	22	36
85		Talang Beringin	41	42	40	179	254	988	241	307	10	2	32	40
86		Tanjung Gunung	23	21	20	148	216	798	198	249	9	2	27	33
87		Sinar Mancak	20	19	16	143	206	750	183	234	7	2	23	40

88		Sri Menganten	41	41	38	207	303	1.231	299	385	11	3	38	48
89	Air Naningan	Air Naningan	90	91	78	372	729	3.106	802	976	20	9	91	88
90		Air Kubang	89	88	78	366	619	3.071	794	964	26	5	89	85
91		Karang Sari	54	53	47	237	384	1.807	483	574	18	6	61	59
92		Sidomulyo	54	53	48	241	400	1.966	488	586	18	6	61	59
93		Sinar Sekampung	69	69	60	294	514	2.373	517	745	21	8	61	58
94		Batu Tegi	58	49	42	215	400	1.554	429	516	16	6	57	54
95		Wayharong	52	51	44	227	328	1.755	457	551	17	8	64	61
96		Sinar Jawa	56	55	48	243	318	1.906	494	597	18	5	67	64
97		Datar Lebuay	105	104	92	431	803	3.657	943	1.149	35	4	116	111
98		Margomulyo	29	29	22	142	185	958	252	299	10	4	34	32
99	Pematang Sawa	Tanjungan	39	37	34	174	173	986	183	264	8	3	37	39
100		Kampung Baru	22	22	20	134	55	987	162	261	9	3	20	20
101		Betung	34	37	34	176	351	1.061	198	283	11	2	41	43
102		Guring	26	29	27	131	179	862	196	251	9	2	23	24
103		Waynipah	30	31	29	162	248	874	200	286	11	2	31	32
104		Pesanguan	18	17	15	103	143	922	142	298	7	2	17	18
105		Teluk Brak	23	23	20	134	162	777	178	243	9	2	23	24
106		Karang Brak	22	23	21	127	151	776	175	230	7	3	21	22
107		Tirom	27	23	21	131	213	919	214	266	8	3	29	31
108		Way Asahan	23	21	19	115	144	783	178	209	7	2	19	18
109		Kaur Gading	23	23	20	117	185	788	179	242	9	2	23	24
110		Martanda	23	23	21	131	189	753	183	240	8	2	28	30
111		Tampang Muda	24	28	26	144	285	650	174	273	8	3	34	34
112		Tampang Tua	28	26	23	123	110	671	190	257	8	3	27	28
113	Kelumbayan	Napal	28	27	24	98	92	911	175	276	9	2	29	30

114		Negeri Kelumbayan	29	32	28	98	86	995	192	303	10	3	32	33
115		Penyandingan	49	49	46	135	103	1.664	281	505	16	4	54	58
116		Susuk	16	16	14	74	74	503	108	153	4	2	16	17
117		Unggak	17	17	15	71	76	533	110	162	6	2	17	18
118		Paku	20	19	16	84	79	641	129	195	6	2	21	22
119		Umbar	31	30	28	94	85	1.074	205	326	10	3	35	36
120		Kiluan Negri	29	30	28	99	95	933	178	285	9	3	29	31
121	Ulu Belu	Air Bang	52	52	50	197	209	1.660	650	506	16	5	52	57
122		Datarajan	100	103	101	364	1015	3.224	494	983	30	3	100	95
123		Gunung Tiga	75	78	76	294	369	2.445	464	745	23	6	75	85
124		Karang Rejo	71	73	71	313	535	2.291	328	698	21	6	72	79
125		Pagar Alam	51	50	48	244	177	1.606	204	490	16	4	50	55
126		Muara Dua	31	32	30	144	188	988	7	302	10	2	31	37
127		Suka Maju	43	45	43	186	172	1.384	283	422	13	4	43	48
128		Ngarip	132	137	135	485	1022	4.357	876	1.327	41	9	134	143
129		Penantian	60	62	59	229	465	1.933	393	589	18	5	60	66
130		Tanjung Baru	41	43	41	194	142	1.392	285	424	13	4	43	48
131		Sinar Banten	43	43	41	229	264	1.360	278	414	13	3	42	46
132		Gunung Sari	101	105	102	380	633	3.401	685	1.036	32	9	104	117
133		Rejosari	54	55	52	211	280	1.776	779	540	17	4	56	61
134		Ulu Semong	117	118	115	273	236	3.876	340	1.180	34	9	119	134
135		Sirna Galih	54	53	51	208	348	1.669	362	509	13	5	52	57
136		Petay Kayu	23	22	20	138	202	667	141	205	7	2	21	23
137	Gisting	Gisting Atas	122	141	170	587	588	4.698	257	1.507	50	9	150	97
138		Gisting Bawah	128	110	108	521	1260	4.554	364	1.457	48	9	146	115
139		Purwodadi	100	85	83	497	599	4.144	582	1.325	42	6	133	97

140		Campang	79	75	73	458	322	3.368	526	1.076	34	8	109	103
141		Landbaw	90	75	73	400	953	3.238	269	1.036	27	9	103	101
142		Gisting Permai	70	63	60	348	598	2.301	269	737	23	6	74	70
143		Kuta Dalam	67	65	63	342	381	2.150	278	688	23	9	69	64
144		Banjar Manis	42	42	40	257	164	1.741	119	557	13	6	56	52
145		Sidokaton	24	30	28	200	223	1.227	98	390	11	3	41	39
146	Sumberejo (Sumberejo)	Sidomulyo	54	52	50	205	278	2.087	457	557	18	5	54	70
147		Argomulyo	37	35	34	156	269	1.172	390	469	16	2	46	60
148		Sidorejo	38	37	35	157	266	1.199	392	457	13	2	44	62
149		Sumberejo	40	41	38	166	357	1.261	388	349	12	4	41	52
150		Tegal Binangun	29	29	27	129	215	1.288	329	346	11	3	35	43
151		Kebumen	29	29	27	117	376	1.079	354	448	11	6	34	43
152	Sumberejo (Margoyoso)	Wonoharjo	38	38	36	174	278	1.643	148	493	17	4	44	50
153		Simpan Kanan	58	56	53	276	333	2.075	152	724	21	5	65	73
154		Dadapan	85	84	81	340	410	2.734	195	619	31	9	98	111
155		Margoyoso	91	93	87	411	648	2.872	193	1.156	33	9	104	118
156		Margodadi	53	50	48	245	374	1.946	126	656	17	5	58	64
157		Sumber Mulyo	33	32	30	164	305	2.077	131	719	14	4	51	57
158		Argopeni	47	49	47	257	238	1.650	123	504	16	4	52	58
159	Kota Agung Timur	Teba	22	21	16	111	124	561	196	177	7	1	46	23
160		Kerta	27	32	30	138	151	926	244	292	9	3	46	33
161		Kagungan	47	49	48	209	890	1.662	535	523	14	9	50	63
162		Menggala	17	17	15	119	165	698	157	220	8	5	36	23
163		Mulang Maya	27	24	23	127	253	738	190	233	7	1	59	33
164		Suka Banjar	34	34	31	200	389	1.343	259	423	12	2	51	57

165		Umbul Buah	30	31	28	162	255	943	250	299	9	2	23	29
166		Kampung Baru	51	56	52	219	410	1.742	472	550	17	2	27	60
167		Talang Rejo	26	26	23	123	55	825	196	260	9	1	24	29
168		Tanjung Anom	48	53	51	243	425	1.918	549	604	19	9	22	62
169		Tanjung Jati	38	42	41	185	203	1.142	339	360	11	3	31	36
170		Batu Keramat	24	22	20	142	170	836	180	264	10	1	19	23
171		Kuripan	199	197	193	697	4855	6.439	564	1.840	53	9	203	277
172	Kota Agung	Pasar Madang	152	151	144	544	1282	4.940	746	1.529	45	9	156	143
173		Baros	105	105	102	386	95	3.420	657	1.031	32	9	107	146
174		Kota Agung	87	88	86	330	964	2.842	440	844	27	6	89	122
175		Kedamaian	42	43	41	178	320	1.379	261	395	12	4	42	58
176		Kusa	62	62	59	244	147	1.997	299	576	18	6	61	84
177		Negeri Ratu	54	55	52	219	282	919	364	379	22	8	54	74
178		Terbaya	38	37	35	162	320	1.202	217	368	11	3	37	50
179		Teratas	34	35	31	150	180	1.099	223	337	10	2	34	45
180		Penaggungan	32	32	31	144	214	1.044	212	418	10	4	32	43
181		Kota Batu	32	32	30	145	127	1.034	207	345	10	2	32	43
182		Terdana	20	20	17	100	55	601	123	176	7	2	17	23
183		Kelungu	18	21	16	95	55	568	114	170	6	1	16	23
184		Campang Tiga	17	16	14	90	174	510	101	156	4	2	15	20
185		Pardasuka	17	16	14	90	55	510	102	160	6	2	15	20
186		Benteng Jaya	30	29	27	133	222	937	179	296	10	3	28	39
187	Bulok	Sukamara	38	32	30	114	695	1.735	209	543	17	4	47	44
188		Gunung Terang	34	30	28	106	315	1.460	290	456	14	2	41	38
189		Sukanegara	30	26	23	88	144	957	124	300	10	2	32	30
190		Banjar Masin	40	42	41	107	448	1.645	203	513	17	5	72	64

191		Suka Agung	69	59	57	135	674	2.564	255	802	25	9	79	71
192		Suka Agung Barat	39	37	37	95	372	1.202	190	376	11	4	41	37
193		Napal	52	53	50	114	645	1.626	204	509	16	3	56	50
194		Pematang Nebak	39	42	41	106	191	1.348	128	422	12	4	45	41
195		Sinarpetir	39	32	30	106	268	1.273	226	398	11	5	44	34
196		Tanjung Sari	21	15	13	66	55	495	93	155	4	3	21	19
197	Semaka (Sukaraja)	Sukaraja	58	55	57	341	426	1.725	334	494	12	2	54	61
198		Sedayu	40	41	41	254	305	1.163	228	346	11	4	43	50
199		Tugu Papak	35	32	30	176	277	1.030	202	280	11	2	25	30
200		Way Kerap	29	32	31	169	255	930	183	274	10	1	24	29
201		Karangrejo	32	26	27	159	232	823	162	259	9	3	25	30
202		Sidodadi	26	23	23	136	214	738	147	245	8	2	20	22
203		Kacapura	28	22	20	137	206	700	140	219	8	3	19	22
204		Sukajaya	24	21	20	128	205	695	139	203	9	2	22	24
205		Bangunrejo	23	21	20	121	176	566	114	192	7	2	21	23
206		Margomulyo	17	21	20	145	154	459	93	181	4	2	19	22
207		Garut	14	17	15	102	134	366	76	171	7	2	7	9
208		Tugurejo	13	17	15	84	128	339	71	161	6	2	15	17
209	Semaka (Sudimoro)	Srikaton	41	14	40	238	272	1.538	446	495	21	6	51	36
210		Srikuncoro	40	41	38	226	493	1.535	437	492	19	5	54	35
211		Sudimoro Bangun	39	40	36	224	261	1.530	431	490	18	5	53	34
212		Sudimoro	39	38	35	224	376	1.529	426	489	16	9	53	33
213		Sripurnomo	38	37	34	222	285	1.526	423	486	17	3	53	32
214		Sidomulyo	35	35	34	220	210	1.525	412	484	13	5	37	30
215		Kanoman	35	35	32	213	155	1.523	409	482	13	3	58	30
216		Karang Agung	29	29	27	173	168	1.521	404	480	12	3	38	24

217		Pardawaras	28	27	26	168	226	1.518	399	477	11	1	50	23
218		Tulung Asahan	27	23	21	149	203	1.516	219	474	10	2	31	23
219	Kelumbayan Barat	Sidoharjo	56	52	50	185	529	1.912	7	425	22	6	64	61
220		Lengkukai	112	104	102	666	793	4.905	461	1.540	25	8	161	143
221		Marga Mulya	17	19	19	157	143	844	175	257	11	1	42	25
222		Purwosari	32	32	29	194	302	1.048	223	397	16	8	42	37
223		Batu Patah	31	26	22	174	269	963	199	309	12	5	39	32
224		Merbau	33	32	29	208	394	1.254	252	400	19	4	27	39
225	Kota Agung Barat	Negara Batin	54	55	52	105	530	1.390	257	401	14	5	51	88
226		Belu	56	35	32	95	167	868	196	354	10	3	32	54
227		Banjar Masin	60	49	46	95	55	1.471	275	538	16	5	56	95
228		Kanyangan	42	42	40	99	212	1.043	219	306	12	3	38	66
229		Kandang Besi	60	58	56	93	292	1.548	278	537	16	4	56	95
230		Teba Bunuk	30	30	28	94	186	1.023	238	216	8	1	27	46
231		Way Gelang	39	38	36	94	373	1.022	207	279	11	3	36	61
232		Tala Gening	39	38	36	100	55	1.063	207	281	11	3	36	61
233		Kesugihan	24	24	22	93	55	1.010	165	179	7	3	22	39
234		Pejajaran	32	32	30	97	180	1.008	186	650	9	3	29	51
235		Gedung Jambu	28	28	26	87	143	985	175	204	8	1	25	44
236		Pulau Benawang	26	24	22	100	119	940	167	187	8	5	23	41
237		Maja	23	23	21	85	241	933	155	262	7	1	20	34
238		Payung	37	31	29	102	55	1.074	199	259	10	2	34	56
239		Kali Miring	52	51	50	98	266	1.129	250	373	13	6	46	82
240		Tanjung Agung	40	41	38	90	217	1.208	216	306	11	4	37	64
241	Talang Padang	Suka Merindu	44	44	42	283	188	1.108	19	490	13	4	34	31
242		Suka Bandung	16	14	12	117	55	923	14	399	9	2	20	18

243		Talang Sepuh	39	37	35	204	150	1.375	24	406	13	2	45	43
244		Suka Negeri	11	10	8	93	55	501	12	288	6	2	8	9
245		Talang Padang	95	96	94	483	799	3.202	43	836	28	3	100	95
246		Suka Rame	91	92	90	425	156	2.027	33	685	22	4	52	49
247		Sinar Banten	97	98	95	505	615	3.081	45	737	24	9	97	92
248		Banding Agung	85	77	74	457	707	3.020	41	758	24	9	87	83
249		Sinar Semendo	42	43	41	258	415	1.185	24	379	11	3	37	35
250		Sinar Harapan	23	21	20	136	55	905	21	313	10	4	41	39
251		Sinar Petir	23	20	20	134	152	915	17	303	9	3	27	25
252		Negeri Agung	101	101	101	450	529	3.375	54	859	32	4	145	137
253		Way Halom	26	21	21	166	308	1.117	21	382	17	4	35	33
254		Suka Negeri Jaya	21	16	16	126	55	748	15	294	7	3	35	22
255		Suka Bumi	21	16	16	117	202	789	15	304	7	3	35	22
256		Kejayaan	28	26	26	162	55	1.057	17	361	17	3	27	25
257		Kali Bening	56	60	60	307	285	1.980	34	568	21	4	80	76
258		Banjar Sari	28	28	28	252	184	1.040	19	327	10	4	35	32
259		Singosari	23	23	23	149	201	1.134	17	413	10	2	30	27
260		Sinar Betung	22	21	21	138	182	776	17	340	8	2	23	22
261	BANDAR NEGERI SEMUONG	Sanggi	61	71	65	256	488	3.037	509	814	38	8	79	77
262		Gunung Doh	52	57	57	197	290	1.462	304	413	18	6	65	65
263		Bandar Sukabumi	41	51	49	190	280	1.875	447	493	20	3	44	44
264		Atar Lebar	39	40	37	150	203	1.603	203	396	11	3	41	41
265		Banding	31	32	32	155	190	1.050	129	311	10	3	42	36
266		Rajabasa	32	30	30	121	55	1.200	121	276	8	2	32	32
267		Negeri Agung	29	27	27	137	226	1.464	321	516	10	2	32	32

268		Simpang Bayur	29	23	24	105	128	957	90	305	8	3	31	31
269		Sinar Bangun	28	28	27	111	145	773	90	271	7	3	34	28
270		Sanggi Unggak	28	21	21	123	84	737	110	294	4	3	27	28
271		Tulung Sari	19	19	19	94	93	766	83	338	3	3	22	22
272	Limau	Tanjung Siom	38	29	29	187	282	1.166	250	332	12	3	28	28
273		Antar Brak	39	36	36	181	353	1.270	365	335	13	4	47	44
274		Pariaman	24	29	29	162	316	1.118	297	400	11	3	38	36
275		Pekon Ampai	23	35	35	201	366	1.475	290	358	14	2	47	44
276		Banjar Agung	21	27	27	138	197	911	247	323	10	4	24	27
277		Kuripan	22	27	27	142	197	985	216	296	9	3	28	27
278		Padang Ratu	24	26	26	140	188	1.088	207	297	11	3	34	31
279		Tigeneneng	24	26	26	142	213	1.088	231	280	9	4	24	23
280		Ketapang	37	32	35	185	268	1.088	250	363	10	3	44	42
281		Badak	23	16	16	140	228	988	190	410	10	3	29	28
282		Tanjung Jaya	23	26	26	134	173	1.005	178	302	9	1	38	32
283	CUKUH BALAK	Putih Doh	26	37	35	68	676	2.020	231	600	18	4	66	71
284		Pekondoh	33	32	34	51	274	1.382	196	488	17	1	46	51
285		Tanjung Betuah	14	12	12	68	173	802	183	270	10	4	27	30
286		Banjar Manis	20	18	19	66	211	942	165	294	10	2	34	35
287		Pampangan	12	13	13	49	165	741	141	228	7	4	22	23
288		Kacamarga	43	53	50	36	669	1.646	270	563	9	3	57	61
289		Suka Padang	12	9	13	83	127	554	124	171	6	1	20	21
290		Kejadian Lom	7	15	17	49	157	638	150	181	6	3	22	23
291		Tanjung Jati	7	6	6	57	55	506	96	94	4	1	7	8
292		Suka Raja	8	8	8	58	125	544	102	120	6	2	15	15
293		Tanjung Raja	9	10	9	65	255	587	119	180	7	3	19	20

294		Gedung	7	10	15	115	100	469	133	136	4	2	17	17
295		Kubu Langka	16	19	18	59	414	930	201	305	9	3	29	31
296		Banjar Negeri	21	21	21	173	258	1.052	205	345	22	3	36	39
297		Way Rilau	18	21	21	113	178	930	169	288	19	2	34	34
298		Tengor	19	19	21	60	204	455	112	205	8	2	17	18
299		Suka Banjir	12	13	14	54	55	345	114	107	4	2	22	18
300		Sawang Balak	13	13	13	59	274	692	117	177	6	2	15	17
301		Kuta Kakhang	8	9	8	60	60	590	98	124	4	2	9	11
302		Karang Buah	6	8	8	74	146	456	104	123	4	2	13	17
Jumlah			11.687	11.560	10.986	54.545	93.625	406.438	72.679	126.487	3.933	1.083	12.981	13.575

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

B. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar

A. Penghitungan Kebutuhan Pembiayaan Kegiatan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Kabupaten Tanggamus

Tabel 2.2
Penghitungan Kebutuhan Pembiayaan Kegiatan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	PENDANAAN (TAHUN N)			
		ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.273.017.667	2.039.337.607	90	bok dan abpd

2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	276.877.750	220.382.670	80	bok dan abpd
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	597.540.750	555.810.200	93	bok dan abpd
4	Pelayanan Kesehatan Balita	3.383.132.450	3.198.806.117	95	bok dan abpd
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	872.486.000	771.530.500	88	bok dan abpd
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	840.194.000	802.446.820	96	bok dan abpd
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1.158.339.850	1.138.823.850	98	bok dan abpd
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	297.029.000	280.054.200	94	bok dan abpd
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	254.265.000	239.345.750	94	bok dan abpd
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.072.674.000	1.010.828.000	94	bok dan abpd
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberculosis	3.303.661.450	3.268.972.750	99	bok dan abpd
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	55.955.000	41.147.500	74	bok dan abpd

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

B. Penghitungan Kebutuhan Barang / Alat untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten

Tabel 2.3
Penghitungan Kebutuhan Barang / Alat untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah
Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK
PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA : TANGGAMUS

N O	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUH AN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	2,700	2,700	-		-	
		Tablet tambah darah	2,103,660	408,150	1,695,510		-	
		Alat deteksi risiko ibu hamil : Test Kehamilan	11,687	5,106	6,581		-	
		Alat deteksi risiko ibu hamil : Pemeriksaan HB	11,687	5,106	6,581		-	
		Alat deteksi risiko ibu hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	11,687	5,106	6,581		-	
		Alat deteksi risiko ibu hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin	1,753	5,106	- 3,353		-	
		Alat deteksi risiko ibu hamil : Hepatitis B	11,687	5,106	6,581		-	

		Alat deteksi risiko ibu hamil : Sifilis dan HIV	11,687	5,106	6,581		-	
		Kartu ibu/rekam medis ibu	11,687	5,106	6,581		-	
		Buku KIA	12,446	5,106	7,340		-	
		Gel USG	779	182	597		-	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Formulir partograf	11,560	4,884	6,676		-	
		Kartu ibu/rekam medis ibu	11,560	5,106	6,454		-	
		Buku KIA	11,560	4,535	7,025		-	
		Media KIE	26	26	-		-	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Vaksin Hepatitis B0	10,986	4,706	6,280		-	
		Vitamin K1 Injeksi	10,986	4,706	6,280		-	
		Salep/tetes mata antibiotik	10,986	4,706	6,280		-	
		Formulir Bayi Baru Lahir	10,986	4,706	6,280		-	
		Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	10,986	4,706	6,280		-	
		Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	26	26	-		-	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	54,545	23,535	31,010		-	
		Formulir DDTK			31,010			

			54,545	23,535			-	
		Buku KIA	54,545	23,535	31,010		-	
		Vitamin A Biru	8,000	1,000	7,000		-	
		Vitamin A Merah	29,000	1,000	28,000		-	
		Vaksin imunisasi dasar: BCG	16,000	16,000	-		-	
		Vaksin imunisasi Lanjutan : DPT-HB-Hib Campak Rubella	16,000	16,000	-		-	
		Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	7,500	7,500	-		-	
		Vaksin imunisasi dasar: IPV	22,000	22,000	-		-	
		Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	5,000	5,000	-		-	
		Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	22,000	22,000	-		-	
		Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	22,000	22,000	-		-	
		Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	5,000	5,000	-		-	
		Jarum suntik dan BHP	11,804	11,804	-		-	
		Peralatan anafilaktik	26	26	-		-	
		Formula Terapi Gizi Buruk	26	26	-		-	
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Buku Rapor Kesehatanku	93,385	625	92,760		-	

		Buku Pemantauan Kesehatan	93,625	625	93,000		-	
		Kuesioner Skrining kesehatan	26	-	26		-	
		Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	93,385	625	92,760		-	
		Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah.	93,625	625	93,000		-	
		Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah	93,625	625	93,000		-	
		Alat Pemeriksaan Hb	93,625	625	93,000		-	
		Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7	93,625	625	93,000		-	
		Media promosi kesehatan	26	26	-		-	
		Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	41,000	41,000	-		-	
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	52	52	-		-	

		Alat : Alat ukur berat badan	26	52	- 26		-	
		Alat : Alat ukur tinggi badan	52	26	26		-	
		Alat : Alat ukur lingkar perut	52	52	-		-	
		Alat : Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	52	52	-		-	
		Alat : Tensimeter	52	52	-		-	
		Alat : Glukometer	52	52	-		-	
		Alat: Alat Pemeriksa Hb	52	52	-		-	
		Alat : Tes strip gula darah	406,438	406438	-		-	
		Alat : KIT IVA Tes	406,438	406438	-		-	
		Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	26	26	-		-	
		Kit Ophthalmologi Komunitas	26	26	-		-	
		Kuesioner PUMA (Deteksi dini PPOK)	26	26	-		-	
		Set Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	26	26	-		-	
		Set Pemasangan dan Pencabutan Implan	26	26	-		-	
		Vasectomi Set	26	26	-		-	

		Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	405438	405438	-		-	
		Vaksin Tetanus Difteri (td)	2700	2700	-		-	
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	478	302	176		-	
		Glukometer (alat pemeriksaan gula darah)	478	302	176		-	
		Alat pemeriksaan kolesterol	478	302	176		-	
		Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	99,438	49624	49,814		-	
		Instrumen skrining lansia sederhana (SKILAS), instrumen aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS/Activity daily living (ADL Barthel)	99,438	49624	49,814		-	

		Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	99,438	49624	49,814		-	
		Media KIE	26	26	-		-	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	52	52	-		-	
		Obat Hipertensi	126,487.00	126487	-		-	
		Tensimeter	52	52	-		-	
		Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	52	52	-		-	
		Media promosi kesehatan	52	52	-		-	
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Obat Diabetes Melitus	3,933.00	2659	1,274		-	
		Fotometer atau Glukometer	26	26	-		-	
		Reagen Glukosa atau Strip Tes Gula Darah, Kapas Alkohol, Lancet	3933	3933	-		-	

		Formulir pencatatan dan pelaporan, aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM), ASIK, SIMPUS	52	52	-		-	
		Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	52	52	-		-	
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	26	26	-		-	
		Penyediaan Psikofarmaka	542	542	-		-	
		Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi	52	52	-		-	
		Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	26	26	-		-	
		Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	26	26	-		-	
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	28	28	-		-	
		Reagen Zn TB	267	267	-			

							-	
		Masker bedah dan Masker N95	160260	160260	-		-	
		Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	28	28	-		-	
		Catridge tes cepat molekuler	12981	12981	-		-	
		Formulir pencatatan dan pelaporan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	28	28	-		-	
		Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	28	28	-		-	
		Tuberkulin	385	370	15		-	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)	28	28	-		-	

		Tes cepat HIV (RDT) pertama	13575	13575	-		-	
		Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	13575	13575	-		-	
		Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	28	28	-		-	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

C. Penghitungan Kebutuhan SDM Kesehatan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah

Tabel 2.4
Penghitungan Kebutuhan SDM Kesehatan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah
Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

FORM 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA : TANGGAMUS

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi;	268	53	215	
		Tenaga kesehatan : Perawat	757	362	395	
		Tenaga kesehatan : Bidan	670	669	1	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	52	36	16	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	52	36	16	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	268	53	215	
		Tenaga kesehatan : Bidan	670	669	1	
		Tenaga kesehatan : Perawat	757	362	395	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	52	36	16	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	52	32	20	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	53	53	0	

		Tenaga kesehatan : Bidan	669	669	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	362	362	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	36	36	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	24	24	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	32	32	0	
		Kader Kesehatan	4989	4989	0	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Tenaga medis : Dokter	53	53	0	
		Tenaga kesehatan : Bidan	669	669	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	362	362	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	32	32	0	
		Guru PAUD			0	
		Kader kesehatan	4989	4989	0	
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	53	53	0	
		Tenaga kesehatan : Bidan	669	669	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	362	362	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	32	32	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	36	36	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	24	24	0	
		Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru			0	

		Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/ peer conselor	4989	4989	0	
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Tenaga medis : Dokter	61	61	0	
		Tenaga kesehatan : Bidan	686	686	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	462	462	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	55	55	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	36	36	0	
		Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	28	28	0	
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Tenaga medis : Dokter	268	53	215	
		Tenaga kesehatan : Bidan	670	362	308	
		Tenaga kesehatan : Perawat	757	669	88	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	52	36	16	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	26	26	0	
		Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	4989	1620	3369	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Tenaga medis : Dokter	61	61	0	
		Tenaga kesehatan : Bidan	686	686	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	462	462	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	55	55	0	

		Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	28	28	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	55	55	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0	
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Tenaga medis : Dokter	61	61	0	
		Tenaga kesehatan : Bidan	686	686	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	462	462	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	55	55	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	55	55	0	
		Tenaga kesehatan : Teknis Medis (ATLM)	55	55	0	
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Tenaga medis : Dokter	26	26	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa			0	
		Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa.			0	
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	Tenaga medis : Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	61	61	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	462	462	0	

		Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	55	55	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	36	36	0	
		Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	37	37	0	
		Tenaga kesehatan : Radiografer	6	6	0	
		Kader Kesehatan	306	306	0	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	61	61	0	
		Tenaga kesehatan : Bidan	686	686	0	
		Tenaga kesehatan : Perawat	462	462	0	
		Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	37	37	0	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	36	36	0	
		Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	26	26	0	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar

1. Penyusunan Rencana Pemenuhan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Dalam RPJMD Kabupaten Tanggamus

Tabel 2.5
Penyusunan Rencana Pemenuhan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Dalam
RPJMD Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

NO	KODE (*)					URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM (*)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN RPJMD (TAHUN N)	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
									TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
									K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2					3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
1	1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATE N/KOTA	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan	WT P	W T P	73,389,1 94,980.0 0	W T P	73,389,1 94,980.0 0	W T P	73,389,1 94,980.0 0	W T P	73,389,1 94,980.0 0	W T P	73,389,1 94,980.0 0	W T P	73,389,1 94,980.0 0	Kab Tangga mus, Kota Agung Timur, Kapung Baru
	1	02	01	01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Tahunan yang Disusun Sesuai Pedoman	100	100	318,319, 400	100	318,319, 400	100	318,319, 400	100	318,319, 400	100	318,319, 400	100	318,319, 400	Kec. Kota Agung Timur

							yang Berlaku													
	1	0 2	0 1	0 2		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN, PTT Daerah dan Tenaga Sukarela yang mendapat Gaji/Honorar ium dalam setahun	100	10 0	65,152,2 42,222	10 0	65,152,2 42,222	10 0	65,152,2 42,222	10 0	65,152,2 42,222	10 0	65,152,2 42,222	10 0	Kec. Kota Agung Timur
	1	0 2	0 1	0 3		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		100	10 0	435,741, 000	10 0	435,741, 000	10 0	435,741, 000	10 0	435,741, 000	10 0	435,741, 000	10 0	Kec. Kota Agung Timur
	1	0 2	0 1	0 5		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber daya aparatur	100	10 0	635,741, 000	10 0	635,741, 000	10 0	635,741, 000	10 0	635,741, 000	10 0	635,741, 000	10 0	Kec. Kota Agung Timur
	1	0 2	0 1	0 6		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan penunjang kelancaran administrasi perkantoran	100	10 0	2,181,85 6,258.00	10 0	2,181,85 6,258.00	10 0	2,181,85 6,258.00	10 0	2,181,85 6,258.00	10 0	2,181,85 6,258.00	10 0	Kec. Kota Agung Timur
	1	0 2	0 1	0 7		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	10 0	565,650, 000.00	10 0	565,650, 000.00	10 0	565,650, 000.00	10 0	565,650, 000.00	10 0	565,650, 000.00	10 0	Kec. Kota Agung Timur
	1	0 2	0 1	0 8		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	Persentase ketersediaan jasa penunjang Urusan	100	10 0	1,201,86 7,500.00	10 0	1,201,86 7,500.00	10 0	1,201,86 7,500.00	10 0	1,201,86 7,500.00	10 0	1,201,86 7,500.00	10 0	Kec. Kota Agung Timur

						Daerah	Pemerintahan Daerah														
	1	02	01	09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang dipelihara dengan baik	100	100	2,630,567,600.00	100	2,630,567,600.00	100	2,630,567,600.00	100	2,630,567,600.00	100	2,630,567,600.00	100	2,630,567,600.00	Kec. Kota Agung Timur
	1	02	01	10		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pemenuhan Aspek Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLUD	100	100	115,060,000.00	100	115,060,000.00	100	115,060,000.00	100	115,060,000.00	100	115,060,000.00	100	115,060,000.00	Kec. Kota Agung Timur
	1	02	01	11		Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persentase Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang mendapatkan Pelayanan Medical Check Up	100	100	6,000,000.00	100	6,000,000.00	100	6,000,000.00	100	6,000,000.00	100	6,000,000.00	100	6,000,000.00	Kota Bandar Lampung
	1	02	01	15		Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Persentase Anggota DPRD yang mendapatkan pelayanan Medical Check Up	100	100	146,150,000	100	146,150,000	100	146,150,000	100	146,150,000	100	146,150,000	100	146,150,000	Kota Bandar Lampung
	1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANG DAN UPAYA KESEHATAN	Persentase Layanan Kesehatan yang Memenuhi Standar	100	100	63,389,945,148	100	63,389,945,148	100	63,389,945,148	100	63,389,945,148	100	63,389,945,148	100	63,389,945,148	20 Kecamatan

						N MASYARAK AT															
	1	0 2	0 2	0 1		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kategori Sarana dan Prasarana Kerja Kesehatan yang Memenuhi Standar	4	4	25,308,7 81,552	4	25,308,7 81,552	4	25,308,7 81,552	4	25,308,7 81,552	4	25,308,7 81,552	4	25,308,7 81,552	20 Kecam atan
	1	0 2	0 2	0 2		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Unit Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan	100	10 0	37,830,1 43,596	10 0	37,830,1 43,596	10 0	37,830,1 43,596	10 0	37,830,1 43,596	10 0	37,830,1 43,596	10 0	37,830,1 43,596	20 Kecam atan
	1	0 2	0 2	0 3		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan Yang Terintegrasi	100	10 0	251,020, 000	10 0	251,020, 000	10 0	251,020, 000	10 0	251,020, 000	10 0	251,020, 000	10 0	251,020, 000	20 Kecam atan
	1	0 2	0 3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang Kompeten	100	10 0	329,624, 000	10 0	329,624, 000	10 0	329,624, 000	10 0	329,624, 000	10 0	329,624, 000	10 0	329,624, 000	20 Kecam atan
	1	0 2	0 3	0 1		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan	Persentase Izin Praktik Tenaga Kesehatan	100	10 0	63,575,0 00	10 0	63,575,0 00	10 0	63,575,0 00	10 0	63,575,0 00	10 0	63,575,0 00	10 0	63,575,0 00	20 Kecam atan

						Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota														
	1	02	03	02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	100	100	255,460,000	100	255,460,000	100	255,460,000	100	255,460,000	100	255,460,000	100	20 Kecamatan
	1	02	03	03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang Ditingkatkan Kompetensinya	100	100	10,589,000	100	10,589,000	100	10,589,000	100	10,589,000	100	10,589,000	100	20 Kecamatan
	1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Sarana Kefarmasian yang Memenuhi Standar	100	100	1,298,384,000	100	1,042,884,000	100	1,042,884,000	100	1,298,384,000	100	1,042,884,000	100	20 Kecamatan
	1	02	04	01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan	Persentase Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan	0	0	330,000,000	0	330,000,000	0	330,000,000	0	330,000,000	0	330,000,000	0	20 Kecamatan

						dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	dan Optikal, UMOT yang Dilakukan Tindak Lanjut Pengawasan													
	1	0 2	0 4	0 2		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga		100	10 0	220,000, 000	10 0	220,000, 000	10 0	220,000, 000	10 0	220,000, 000	10 0	220,000, 000	10 0	20 Kecam atan
	1	0 2	0 4	0 3		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P- IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase jumlah Penertiban Sertifikat Produksi Pangan dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	100	10 0	520,584, 000	10 0	520,584, 000	10 0	520,584, 000	10 0	520,584, 000	10 0	520,584, 000	10 0	20 Kecam atan

	1	0 2	0 4	0 4		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		100	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	20 Kecamatan
	1	0 2	0 4	0 5		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	100	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	10 0	35,500,0 00	20 Kecamatan
	1	0 2	0 4	0 6		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Diperiksa Post Market	100	10 0	156,800,0 000	10 0	156,800,0 000	10 0	156,800,0 000	10 0	156,800,0 000	10 0	156,800,0 000	20 Kecamatan
	1	0 2	0 5			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG	Persentase Kader Kesehatan Yang Mendapatkan Pembinaan	70	70	3,402,82 5,000	70	3,402,82 5,000	70	3,402,82 5,000	70	3,402,82 5,000	70	3,402,82 5,000	20 Kecamatan

						KESEHATA N															
	1	0	0	0		Advokasi, Pemberdayaa n, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/K ota	Persentase terlaksananya lomba-lomba bidang kesehatan	100	10	19,595,0	10	19,595,0	10	19,595,0	10	19,595,0	10	19,595,0	10	19,595,0	20 Kecam atan
	1	0	0	0		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/K ota	Persentase Penyelenggar aan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100	10	179,685, 000.00	10	179,685, 000.00	10	179,685, 000.00	10	179,685, 000.00	10	179,685, 000.00	10	179,685, 000.00	20 Kecam atan
	1	0	0	0		Pengembanga n dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/K ota	Persentase Kader Yang Mendapatkan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembanga n	100	10	3,203,54 5,000	10	3,203,54 5,000	10	3,203,54 5,000	10	3,203,54 5,000	10	3,203,54 5,000	10	3,203,54 5,000	20 Kecam atan

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus) Tahun 2025

2. Penyusunan Rencana Pemenuhan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah

Tabel 2.6

Penyusunan Rencana Pemenuhan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

N O.	KODE)					URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN)	DATA CAPAIA N PADA AWAL TAHUN PERENC ANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		UNIT KERJA PERANG KAT DAERA H PENANG GUNG JAWAB
								TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2					3	5	6		7		8		9		10		11		12
1	1					Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar														
	1	0 2				Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan														
	1	0 2	0 2			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	20 Kecamat an
	1	0 2	0 2	2. 02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	100	1,635,3 09,000	20 Kecamat an
	1	0 2	0 2	2. 02	0 1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	12446	130 68	64,875, 000	137 21	64,875, 000	144 07	64,875, 000	151 27	64,875, 000	158 83	64,875, 000	158 83	64,875, 000	20 Kecamata n
	1	0 2	0 2	2. 02	0 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	12387	130 06	1,422,5 84,000	136 56	1,422,5 84,000	143 39	1,422,5 84,000	150 56	1,422,5 84,000	158 09	1,422,5 84,000	158 09	1,422,5 84,000	20 Kecamata n

	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	11804	123 94	43,025, 000	130 14	43,025, 000	136 65	43,025, 000	143 48	43,025, 000	150 65	43,025, 000	150 65	43,025, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	57351	602 19	16,085, 000	632 30	16,085, 000	663 92	16,085, 000	697 12	16,085, 000	731 98	16,085, 000	731 98	16,085, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	93385	980 54	19,930, 000	102 957	19,930, 000	108 105	19,930, 000	113 510	19,930, 000	119 186	19,930, 000	119 186	19,930, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	428077	449 481	27,965, 000	471 955	27,965, 000	495 553	27,965, 000	520 331	27,965, 000	546 348	27,965, 000	546 348	27,965, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	101089	106 143	14,050, 000	111 450	14,050, 000	117 023	14,050, 000	122 874	14,050, 000	129 018	14,050, 000	129 018	14,050, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	132559	139 187	20,610, 000	146 146	20,610, 000	153 453	20,610, 000	161 126	20,610, 000	169 182	20,610, 000	169 182	20,610, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	4117	432 3	15,655, 000	453 9	15,655, 000	476 6	15,655, 000	500 4	15,655, 000	525 4	15,655, 000	525 4	15,655, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1140	119 7	15,655, 000	125 7	15,655, 000	132 0	15,655, 000	138 6	15,655, 000	145 5	15,655, 000	145 5	15,655, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	13005	136 55	19,875, 000	143 38	19,875, 000	150 55	19,875, 000	158 08	19,875, 000	165 98	19,875, 000	165 98	19,875, 000	20 Kecamata n
	1	0	0	2.	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	15612	163 93	19,875, 000	172 13	19,875, 000	180 74	19,875, 000	189 78	19,875, 000	199 27	19,875, 000	199 27	19,875, 000	20 Kecamata n

D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar

Tabel 2.7
Penyusunan Rencana Pemenuhan untuk Pelayanan Dasar Kesehatan dalam
dokumen Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Tanggamus
Tahun 2025

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N)			PENDANAAN (TAHUN N)				PERM ASALAHAN	SOLUSI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	SUMBER DANA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.687	9.699	83,0	2.273.017.667	2.039.337.607	90	bok dan abpd		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	11.560	9.699	83,9	276.877.750	220.382.670	80	bok dan abpd		
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	10.986	9.675	88,1	597.540.750	555.810.200	93	bok dan abpd		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	54.545	48.283	88,5	3.383.132.450	3.198.806.117	95	bok dan abpd		
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	93.625	93.625	100,0	872.486.000	771.530.500	88	bok dan abpd		
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	406.438	384.761	94,67	840.194.000	802.446.820	96	bok dan abpd		
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	72.679	70.574	97,1	1.158.339.850	1.138.823.850	98	bok dan abpd		

8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	126.487	120.256	95,07	297.029.000	280.054.200	94	bok dan abpd		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.933	4.228	107,50	254.265.000	239.345.750	94	bok dan abpd		
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.083	1.147	105,91	1.072.674.000	1.010.828.000	94	bok dan abpd		
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberculosis	12.981	14.721	113,4	3.303.661.450	3.268.972.750	99	bok dan abpd		
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	13.575	15.150	111,6	55.955.000	41.147.500	74	bok dan abpd		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

BAB III

PENCAPAIAN SPM

BIDANG KESEHATAN

A. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Permendagri No.59 Tahun 2021 ada 2 jenis layanan untuk SPM Bidang Kesehatan Tingkat Kabupaten Tanggamus yaitu :

- 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
- 2) Pelayanan kesehatan ibu Bersalin ;
- 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir ;
- 4) Pelayanan kesehatan balita ;
- 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar ;
- 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif ;
- 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut ;
- 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi ;
- 9) Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus ;
- 10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat ;
- 11) Pelayanan kesehatan orang terduga TBC ;
- 12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

B. Target Pencapaian SPM

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pencapaian SPM Kabupaten Tanggamus
TA. 2025

No	Jenis Layanan	Target (%)	Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Capaian
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	Jumlah Puskesmas terintegrasi	26
2	Pelayanan kesehatan ibu Bersalin	100	Jumlah dokter gigi	6

No	Jenis Layanan	Target (%)	Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Capaian
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	100	Jumlah dokter spesialis	13
4	Pelayanan kesehatan Balita	100	Jumlah dokter	57
5	Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar	100	Jumlah bidan	686
6	Pelayanan kesehatan usia produktif	100	Jumlah perawat	462
7	Pelayanan kesehatan usia Lanjut	100	Jumlah Ahli gizi	41
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	100	Jumlah Ahli Sanitasi	38
9	Pelayanan kesehatan penderita DM	100	Jumlah Ahli Kesmas	27
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	Jumlah apoteker	45
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TBC	100		
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	100		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

C. Anggaran

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus TA 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran SPM Kab./Kota di
Kabupaten Tanggamus
TA. 2025

NO	JENIS LAYANAN	PAGU	REALISASI	%
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	2.273.017.667	2.039.337.607	90
2	Pelayanan kesehatan ibu Bersalin	276.877.750	220.382.670	80
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	597.540.750	555.810.200	93
4	Pelayanan kesehatan Balita	3.383.132.450	3.198.806.117	95
5	Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar	872.486.000	771.530.500	88

NO	JENIS LAYANAN	PAGU	REALISASI	%
6	Pelayanan kesehatan usia produktif	840.194.000	802.446.820	96
7	Pelayanan kesehatan usia Lanjut	1.158.339.850	1.138.823.850	98
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	297.029.000	280.054.200	94
9	Pelayanan kesehatan penderita DM	254.265.000	239.345.750	94
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	1.072.674.000	1.010.828.000	94
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TBC	3.303.661.450	3.268.972.750	99
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	55.955.000	41.147.500	74
	TOTAL	14.385.172.917	13.567.485.964	94

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

D. Dukungan Personil

Dukungan Personal untuk melaksanakan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kota belum optimal dimana secara rasio 9 jenis tenaga kesehatan dengan puskesmas belum sesuai yang diharapkan, khususnya untuk keberadaan tenaga diluar dokter umum, perawat dan bidan (Tenaga kefarmasian, dokter gigi, sanitarian, ahli gizi, tenaga kesehatan masyarakat dan ahli laboratorium medik kesehatan yang sangat sedikit di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama/FKTP puskesmas).

E. Hasil Capaian

Realisasi capaian SPM bidang kesehatan kabupaten/ kota Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus TA. 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian SPM)
Kabupaten Tanggamus TA. 2025

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMA LAYANAN DASAR		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.687	9.699	83,0
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	11.560	9.699	83,9
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	10.986	9.675	88,1
4	Pelayanan Kesehatan Balita	54.545	48.283	88,5
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	93.625	93.625	100,0
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	406.438	384.761	94,67
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	72.679	70.574	97,1
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	126.487	120.256	95,07
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.933	4.228	107,50
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.083	1.147	105,91
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberculosis	12.981	14.721	113,4
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	13.575	15.150	111,6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten TA.2025

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Sasaran ibu hamil di Kabupaten Tanggamus untuk Tahun 2025 diperkirakan sebesar 11,687 orang dan telah diberikan pelayanan antenatal sesuai standar pada Tahun 2025 kepada 9, 699 ibu hamil (83 %). Kondisi ini disebabkan oleh :

- Target/sasaran merupakan angka estimasi, sehingga ada perbedaan dengan jumlah yang ada sesungguhnya.
- Belum semua puskesmas tersedia Alat USG untuk mendukung pelayanan antenatal 6 kali
- Pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care sebanyak 6 kali sesuai waktu masih kurang sehingga pemeriksaan ibu hamil dengan USG masih rendah
- Ada desa-desa yang sulit aksesnya ke fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil kesulitan untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan
- Pemeriksaan antenatal care di fasilitas kesehatan swasta tidak dilaporkan

Rencana tindak lanjut yang akan diupayakan oleh Dinas Kesehatan untuk memenuhi target pelayanan pada ibu hamil adalah :

- Pemenuhan USG untuk seluruh puskesmas
- Melakukan *On The Job Training* pemeriksaan USG untuk dokter puskesmas
- Promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memeriksakan kehamilan di petugas kesehatan
- Meningkatkan kunjungan rumah dan menyelenggarakan Bulan Sayang Ibu untuk mendongkrak cakupan pelayanan.
- Mengoptimalkan pelayanan ibu hamil di Posyandu
- Antenatal terintegrasi khususnya di daerah yang sulit dijangkau
- Penguatan manajemen pendataan sasaran, pemantauan pencatatan dan pelaporan

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin harus sesuai standar. dilakukan oleh bidan dan atau dokter dan atau dokter spesialis di fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta.

Pada Tahun 2025 perkiraan ibu bersalin sebanyak 11.560 orang. dan di Tahun 2025 telah diberikan pelayanan kepada 9.699 ibu bersalin (83,9%), sehingga masih ada kesenjangan sebesar 16,1 %.

Permasalahan yang ditemui dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin antara lain :

- Target/sasaran merupakan angka estimasi, sehingga ada perbedaan dengan jumlah yang ada sesungguhnya.
- Masih ada persalinan di rumah/bukan di fasilitas pelayanan kesehatan. dikarenakan akses ke fasyankes jauh/sulit.
- Pada saat melahirkan ibu berpindah keluar wilayah.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan persalinan sesuai standar adalah :

- Memberikan penyuluhan pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan kepada masyarakat.
- Pendampingan intensif ibu hamil oleh bidan desa
- Sosialisasi pemanfaatan Jaminan Persalinan

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Pelayanan kesehatan baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari, dilakukan oleh petugas kesehatan yang berkompeten dan dilakukan di fasyankes pemerintah/swasta, Posyandu dan atau kunjungan rumah.

Pada Tahun 2025 jumlah bayi baru lahir sebanyak 10.986 bayi dan telah diberikan pada Tahun 2025 kepada 9.675 bayi (88,1%). Masih ada kekurangan sebesar 11,9 %. Adanya kesenjangan capaian pelayanan antara lain disebabkan beberapa factor berikut:

- Angka kelahiran yang rendah menyebabkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang dilakukan juga rendah berbanding lurus dengan jumlah kelahiran.
- Beberapa ibu bayi melakukan kunjungan ulang tidak tepat waktu sehingga pemeriksaan kesehatan yang dilakukan tidak dapat memenuhi standar pelayanan karena tidak sesuai dengan kriteria waktu pemeriksaan yang telah ditentukan. Atas factor-faktor tersebut di atas maka upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan antara lain sebagai berikut:
- Melakukan *sweeping* untuk memastikan bahwa seluruh bayi baru lahir yang ada di wilayah kerja telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
- Melakukan kunjungan rumah kepada sasaran bayi baru lahir yang belum datang ke fasilitas kesehatan saat jadwal pelayanan yang seharusnya sesuai standar.
- Meningkatkan edukasi kepada sasaran tentang pentingnya melakukan pemeriksaan sesuai waktu yang telah ditentukan agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan maksimal.

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 12-59 bulan oleh tenaga kesehatan berkompeten dan dilakukan di fasyankes pemerintah maupun swasta dan UKBM.

Pada Tahun 2025 sasaran balita 54.545 balita. dan yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada 48.283 balita (88,5 %). Masih terdapat kesenjangan yang sebesar 11,5 % dibandingkan target yang ditentukan. Hal ini antara lain dikarenakan :

- Pengetahuan ibu yang kurang tentang pentingnya ke posyandu
- Kurangnya kegiatan inovatif di posyandu yang menyebabkan kejenuhan masyarakat hadir ke Posyandu
- Persepsi masyarakat bahwa ke posyandu hanya untuk imunisasi sehingga bila sudah lengkap imunisasi tidak perlu datang ke posyandu lagi
- Kurang optimalnya pendayagunaan posyandu sebagai sarana pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan.

Rencana strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan balita antara lain dengan :

- Sosialisasi tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan balita
- Mengadakan pemberian PMT Penyuluhan dan kegiatan inovasi lainnya agar menarik balita untuk datang ke Posyandu

e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkauan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal 1 kali pada murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 yang dilakukan oleh Puskesmas. Standar pelayanan penjangkauan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi :

- Penilaian status gizi (tinggi badan. berat badan. tanda klinis anemia)
- Penilaian tanda vital (tekanan darah. frekuensi nadi dan napas)
- Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen
- Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala

Pada Tahun 2025 dari sasaran anak usia 7-15 Tahun (Kelas 1 sampai dengan 9) sebanyak 93.625 jiwa dan 93.625 orang (100%) terlayani.

f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di Puskesmas dan Jaringannya (Posbindu PTM) serta fasyankes lain yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. (Posbindu PTM) serta fasyankes lain yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. Pelayanan skrining ini dilakukan minimal 1 tahun sekali yang meliputi :

- Deteksi dini Hipertensi
- Deteksi dini Diabetes Melitus
- Deteksi kemungkinan obesitas
- Deteksi dini Jantung
- Deteksi dini Stroke

- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- Deteksi dini kanker payudara dan leher rahim untuk wanita usia 30-59 tahun.
- Deteksi dini gangguan orang dengan masalah Kejiwaan.

Pada Tahun 2025 sasaran usia produktif 15-59 tahun sebanyak 406.438 jiwa dan telah diberikan pelayanan skrining kesehatan sesuai standard kepada 384.761 jiwa (94,67 %). Tidak tercapainya cakupan yang kami screening kesehatan pada usia produktif disebabkan beberapa faktor antara lain :

- Adanya kesenjangan sasaran antara data estimasi dengan jumlah yang sebenarnya.
- Belum optimalnya sosialisasi dan edukasi tentang bahayanya penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian secara.
- Motivasi Masyarakat yang datang ke Posbindu atau tempat pelayanan yang lain masih sangat rendah khusus nya yang usia produktif atau usia pekerja dengan alasan sibuk bekerja.
- Stigma Masyarakat akan penyakit tidak menular bukan suatu hal membahayakan karena selalu merasa sehat – sehat saja.
- Penggerakan Masyarakat dengan upaya CERDIK belum optimal.
- Dukungan anggaran untuk memonitoring dan evaluasi kinerja puskesmas sangat terbatas sehingga untuk merumuskan strategi – strategi kebijakan terhadap dukungan lintas sektor belum optimal.
- Dukungan anggaran untuk peningkatan kapasitas penanggung jawab program dalam kapasitas pengelolaan dan pengolahan data masih terbatas.
- Belum tercukupinya alat kesehatan Kit Skrining PTM dan bahan medis habis pakai yaitu stik pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat belum sesuai dengan sasaran program.
- Masih rendahnya motivasi petugas program untuk menginput data di Aplikasi ASIK,

- Peran Pimpinan Puskesmas dalam mendorong peningkatan kinerja pengelola program perlu mendapat perhatian.

Rencana strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan usia produktif antara lain dengan :

- Penyuluhan pentingnya skrining kesehatan sejak dini, kolaborasi dengan lintas program yakni promkes untuk dapat mensosialisasikan dan mengedukasi Masyarakat tentang bahaya nya penyakit tidak menular.
- Optimalisasi Posbindu yang telah terbentuk dan melakukan refreshing kader Posbindu.
- Memenuhi alat kesehatan dan bahan medis yang dipergunakan dalam skrining kesehatan.
- Mencari sasaran pemeriksaan dengan sistem jemput bola sehingga sasaran usia produktif bisa terjangkau semua pemeriksaan skrining deteksi dini.
- Meningkatkan kapasitas pengelola program dalam pengelolaan dan pengolahan data.

Permasalahan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif yaitu :

- Dalam pelaksanaan posbindu sasaran yang datang hanya orang itu itu saja seharusnya pasien yang terjangkau dalam keadaan sehat itu terskrining 1 tahun 1 kali. Dan apabila pasien tersebut terdeteksi dini Hipertensi dan Diabetes Melitus sebaiknya di rujuk ke puskesmas supaya mendapat penanganan lebih lanjut sehingga terpantau dan terkendali oleh tenaga kesehatan.
- Kurang optimal dalam koordinasi menggerakkan masyarakat untuk memeriksakan diri ke Posbindu PTM.
- Kader yang terlatih lebih banyak merangkap tugas.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor resiko.
- Mengoptimalkan Anggaran APBD untuk melaksanakan Workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM.

- Terus mendorong pimpinan puskesmas untuk menyusun Tim Input Data ASIK, sehingga proses penginputan tidak lagi menjadi kendala.

g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut adalah pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standard oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya, diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan ataupun kelompok lansia bekerja sama dengan Pemerintah Daerah. Pelayanan ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Bila pengunjung ditemukan memiliki faktor resiko wajib diintervensi secara dini. dan jika ditemukan menderita penyakit wajib ditangani atau dirujuk ke fasyankes yang mampu menanganinya.

Pada Tahun 2025 sasaran usia lanjut sebanyak 72.679 jiwa. Pada Tahun 2025 pelayanan kesehatan usia lanjut telah diberikan pada 70.574 jiwa (97,1%) dari sasaran tersebut. sehingga masih ada kesenjangan sebesar 2,9 %. Permasalahan yang terjadi pada pelayanan kesehatan pada usia lanjut antara lain sebagai berikut:

- Ada beberapa Lansia yang jarak lokasi nya sangat jauh dan medan yang di tempuh tenaga kesehatan untuk mengunjungi Lansia dengan kemandirian ringan, sedang berat dan total dan tidak ada anggaran transportasi untuk Homecare
- Kurangnya Sosialisasi kader tentang penting nya lansia ke posyandu sehingga masih banyak lansia mandiri tidak datang ke posyandu
- Kurangnya inovasi di posyandu untuk menarik kedatangan para Lansia
- Persepsi Lansia datang ke Puskesmas dan Posyandu hanya Karna Sakit dan apabila tidak sakit atau tidak ada keluhan tidak mau berkunjung.

Oleh karena itu sebagai tindak lanjutnya Dinas Kesehatan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Melatih keluarga terdekat untuk menjadi pendamping atau Cargiver untuk memenuhi kebutuhan lansia baik fisik, mental, sosial budaya atau spiritual dan mencegah komplikasi atau kecelakaan serta mengurangi ketergantungan

- Meningkatkan peran kader dan keluarga yang sudah terlatih pelayanan Caregiver dalam kunjungan lansia risti di lokasi yang sulit dan jauh untuk di kunjungi
- Mengajukan Kader untuk membuat Inovasi seperti senam bersama Agar Lansia mandiri Lebih tertarik lagi datang ke Posyandu
- Bekerja Sama antara Lintas Sektor demi tercapainya kunjungan Lansia Sesuai Sasaran.

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Pemerintah Kabupaten/Kota wajib untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standard kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pada Tahun 2025 sasaran penderita hipertensi sebanyak 126.487 jiwa, pelayanan telah diberikan pada 120.256 jiwa (95,07%), sehingga masih ada kesenjangan sebesar 4,93%. Belum tercapainya terget pelayanan ini antara lain karena :

- Belum terintegrasi dengan baik jejaring fasilitas kesehatan terkait dengan pencatatan dan pelaporan pelayanan penderita hipertensi dan kegiatan Posbindu PTM yang belum bisa berjalan secara mandiri tanpa pendampingan dari puskesmas
- rendahnya kesadaran penderita hipertensi untuk melakukan pengobatan rutin dan qontinue di fasilitas kesehatan.
- jumlah estimasi sasaran hipertensi lebih besar dari jumlah yang tidak sesuai dengan jumlah data rill yang sebenarnya.
- Belum terinventarisirnya kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pelayanan Swasta/Klinik Swasta
- Tingkat kepatuhan Petugas dalam pencatatan dan pelaporan kurang.
- Pergantian pengelola program PTM yang merupakan hambatan karena harus menyesuaikan kembali pemahaman pengelola program.
- Perencanaan dan penganggaran permasalahan masih sangat minim khusus nya untuk peningkatan kapasitas SDM dan monitoring.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Mengoptimalkan Anggaran APBD untuk melaksanakan Workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM.
- Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor resiko.
- Terus mendorong pimpinan puskesmas untuk menyusun Tim Input Data ASIK, sehingga proses penginputan tidak lagi menjadi kendala.

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Pemerintah Kabupaten/Kota wajib untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standard kepada seluruh diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pada Tahun 2025 target sasaran penderita diabetes melitus sebanyak 3.933 jiwa. Pada Tahun 2025 tercatat pelayanan diberikan pada 4.228 jiwa (107,5%).

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Mengoptimalkan Anggaran APBD untuk melaksanakan Workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM.
- Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor resiko.
- Terus mendorong pimpinan puskesmas untuk menyusun Tim Input Data ASIK, sehingga proses penginputan tidak lagi menjadi kendala.

j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah pelayanan promotif dan preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Perkiraan sasaran ODGJ berat pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus sebanyak 1.083 orang dan telah diberikan pelayanan kepada 1.147 jiwa (105,91%). Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Melakukan Pelatihan atau orientasi kepada Pj Program Keswa terkait pentingnya dukungan keluarga dalam hal pengobatan ODGJ
- Dinas Kesehatan telah mengajukan tambahan obat – obatan jiwa ke dinas Kesehatan provinsi
- Dinas Kesehatan telah melakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi pelaporan simkeswa
- Dinas Kesehatan telah melakukan pertemuan Orientasi Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Jiwa Bagi Petugas Kesehatan di puskesmas

k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC

Pelayanan Kesehatan orang terduga TBC sesuai standard adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya. baik di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik Pemerintah maupun swasta.

Pada Tahun 2025 perkiraan orang terduga TB sebanyak 11.162 jiwa, yang mendapatkan pemeriksaan penunjang pada sebanyak 14.721 jiwa (113,4%). Upaya untuk meningkatkan kinerja TB adalah tetap bekerja sama lintas sektor dan lintas program, memperkuat kerjasama lintas sektor terutama TIM percepatan Penanggulangan TB tingkat Kabupaten sampai dengan Pekon dalam melakukan monitoring dan evaluasi capaian penemuan terduga TB secara berkala

l. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV

Pada Tahun 2025 target pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sebanyak 13.575 orang, telah dilakukan pemeriksaan kepada 15.150 orang (111,6%). Perlu usaha lebih keras untuk integrasi program sehingga pelayanan skrining orang dengan resiko terinfeksi HIV dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target.

Permasalahan dalam Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV :

- Kurangnya Koordinasi lintas program ,seperti adanya kesenjangan capaian K1 di program Kesga dengan capaian Bumil yang di lakukan skreening HIV

- Masih ada layanan /Puskesmas yang belum mendistribusikan logistik RDT HIV sampai ke Bidan Desa, sebagai jejaring Puskesmas

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Dilakukan Evaluasi capaian program setiap bulan dan diberikan feed back ke layanan
- Pemantauan distribusi logistik RDT HIV dipastikan sampai ke Bidan Desa

F. Analisis Risiko dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan

Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 menunjukkan capaian yang relatif baik pada sebagian besar jenis layanan. Namun demikian, pencapaian tersebut tetap menghadapi berbagai kendala yang apabila tidak dikelola secara sistematis dapat menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan layanan dan pencapaian outcome kesehatan masyarakat.

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah, kendala tidak dipandang semata sebagai daftar masalah, melainkan sebagai **risiko kebijakan** yang perlu diidentifikasi, dinilai, diprioritaskan, dan dimitigasi. Hal ini penting karena **tidak semua risiko memiliki dampak yang sama terhadap outcome kesehatan**, sehingga diperlukan prioritas risiko agar sumber daya dapat diarahkan secara tepat sasaran.

Berdasarkan karakteristik masalah dan pengaruhnya terhadap pencapaian target SPM serta outcome kesehatan, risiko utama penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Tanggamus dapat dikelompokkan menjadi risiko strategis, risiko operasional, dan risiko tata kelola sebagai berikut.

- 1. Risiko Strategis** (*Risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target nasional/daerah dan berdampak langsung pada outcome kesehatan*)
 - a. Risiko kegagalan penurunan beban Tuberkulosis (TB) meskipun cakupan pelayanan meningkat**

Terdapat risiko bahwa capaian indikator pelayanan orang terduga TB tidak sepenuhnya berbanding lurus dengan keberhasilan pengobatan dan penurunan penularan. Risiko ini terutama muncul apabila terjadi keterlambatan deteksi, lemahnya tindak lanjut, atau ketidakpatuhan pengobatan yang berujung pada putus obat dan penularan berkelanjutan.

Arah mitigasi kebijakan: penguatan tindak lanjut kasus, pendampingan pengobatan sampai tuntas, dan penajaman lokus intervensi pada wilayah dengan risiko penularan tinggi.

b. Risiko stagnasi perbaikan kesehatan ibu dan anak (ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, balita)

Walaupun cakupan pelayanan dapat terpenuhi, outcome seperti pencegahan komplikasi, ketepatan rujukan, dan tindak lanjut pasca pelayanan masih berisiko tidak optimal apabila kualitas layanan belum merata dan akses wilayah sulit belum tertangani. *Arah mitigasi kebijakan:* penguatan deteksi risiko tinggi, peningkatan kesiapan rujukan, dan peningkatan mutu layanan dasar di fasilitas pelayanan primer dan jejaringnya.

c. Risiko peningkatan beban Penyakit Tidak Menular (PTM) pada usia produktif dan lanjut usia

Kabupaten Tanggamus menghadapi risiko meningkatnya hipertensi dan diabetes melitus yang berpotensi menurunkan produktivitas dan meningkatkan biaya kesehatan jangka panjang. Risiko ini meningkat bila upaya skrining, edukasi, dan pemantauan kasus kronis belum berjalan konsisten. *Arah mitigasi kebijakan:* integrasi skrining PTM dalam pelayanan rutin, penguatan edukasi dan pemantauan berkelanjutan, serta memastikan tindak lanjut kasus berisiko.

2. Risiko Operasional (*Risiko yang muncul dari keterbatasan sumber daya dan sistem pelaksanaan yang berdampak pada mutu dan kontinuitas layanan*)

a. Risiko kegagalan pencapaian SPM TB dan PTM akibat keterbatasan SDM dan ketimpangan distribusi alat di wilayah sulit akses

Ketergantungan pada tenaga non-permanen/tenaga kontrak serta pemerataan SDM dan sarana yang belum optimal menimbulkan risiko terganggunya kesinambungan pelayanan, termasuk layanan skrining, tatalaksana, dan tindak lanjut. *Arah mitigasi kebijakan:* penataan

distribusi SDM, penguatan kompetensi petugas, serta pemenuhan sarpras prioritas berdasarkan pemetaan kebutuhan wilayah.

b. Risiko ketidakcukupan logistik pelayanan dasar (BHP, obat, alat, vaksin) untuk mendukung pemenuhan mutu layanan

Ketersediaan barang/alat yang tidak seimbang dengan kebutuhan sasaran pelayanan dapat menurunkan mutu layanan meskipun indikator cakupan tercapai. Risiko ini diperkuat apabila pengadaan dan distribusi tidak mengikuti prioritas kebutuhan layanan SPM. *Arah mitigasi kebijakan:* perencanaan kebutuhan berbasis data, penguatan rantai pasok, dan penajaman pengadaan pada layanan prioritas.

c. Risiko kualitas data dan pelaporan SPM yang belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan

Ketidaktepatan atau ketidaklengkapan pencatatan dan pelaporan dapat menimbulkan risiko salah sasaran, duplikasi, atau keterlambatan tindak lanjut, serta melemahkan akuntabilitas kinerja. *Arah mitigasi kebijakan:* perbaikan tata kelola data (validasi, konsistensi, dan integrasi), serta penguatan pemanfaatan data untuk perencanaan dan evaluasi.

3. Risiko Tata Kelola (*Risiko yang terkait koordinasi, komitmen anggaran, dan keterlibatan lintas sektor*)

a. Risiko rendahnya efektivitas intervensi akibat koordinasi lintas sektor yang belum optimal

Sebagian determinan kesehatan berada di luar sektor kesehatan, sehingga pelaksanaan SPM berisiko kurang efektif apabila tidak

didukung oleh perangkat daerah terkait serta peran pemerintah desa.
Arah mitigasi kebijakan: penguatan mekanisme koordinasi lintas sektor berbasis data lokus dan sasaran, serta penguatan advokasi agar program non-kesehatan mendukung outcome kesehatan.

b. Risiko ketidaksesuaian dukungan anggaran terhadap kebutuhan prioritas SPM

Walaupun realisasi anggaran dapat tinggi, terdapat risiko komposisi belanja belum sepenuhnya menjawab gap mutu layanan dan kebutuhan wilayah prioritas.

Arah mitigasi kebijakan: penajaman perencanaan dan penganggaran berbasis risiko, serta sinkronisasi Renja dan penganggaran agar fokus pada layanan prioritas yang paling berdampak pada outcome.

Dengan pendekatan berbasis risiko, upaya perbaikan penerapan SPM ke depan diarahkan pada risiko-risiko yang paling berdampak terhadap outcome kesehatan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa sumber daya, program, dan kegiatan difokuskan pada titik kritis yang menentukan keberhasilan kebijakan kesehatan daerah. Tidak semua risiko memiliki dampak yang sama terhadap outcome kesehatan, sehingga diperlukan prioritisasi risiko.

Hasil analisis risiko ini menjadi dasar penetapan prioritas kebijakan operasional tahun berikutnya serta penajaman program dan kegiatan dalam Renja, termasuk penguatan pengendalian internal pemerintah (SPIP) dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

G. Analisis Kebijakan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus

1. Konteks Masalah Lokal Kabupaten Tanggamus

Kabupaten Tanggamus memiliki karakteristik wilayah yang secara langsung memengaruhi efektivitas penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Kondisi geografis yang terdiri atas wilayah perbukitan,

pesisir, serta desa-desa dengan akses transportasi terbatas menyebabkan keterjangkauan pelayanan kesehatan tidak selalu merata, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, dan lansia.

Dari sisi sosial ekonomi, sebagian wilayah Kabupaten Tanggamus masih dihadapkan pada tingkat kemiskinan dan kerentanan sosial yang berdampak pada rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan secara mandiri. Kondisi ini memperkuat peran pemerintah daerah dalam menjamin pemenuhan pelayanan dasar kesehatan melalui pendekatan SPM.

Secara epidemiologis, Kabupaten Tanggamus masih menghadapi beban penyakit menular dan tidak menular secara bersamaan (*double burden of disease*). Penyakit tuberkulosis (TB) tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, sementara penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes melitus menunjukkan tren peningkatan, khususnya pada kelompok usia produktif dan lanjut usia. Di sisi lain, isu kesehatan ibu dan anak masih menjadi perhatian utama karena berkontribusi langsung terhadap kualitas sumber daya manusia dan indikator pembangunan kesehatan daerah.

Kondisi tersebut menempatkan penerapan SPM bukan hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen kebijakan strategis untuk menjawab tantangan kesehatan spesifik daerah.

2. Rasional Kebijakan Penerapan SPM Prioritas

Pelayanan kesehatan bagi orang terduga tuberkulosis, ibu hamil, balita, serta kelompok usia produktif diposisikan sebagai prioritas dalam penerapan SPM Kabupaten Tanggamus karena memiliki dampak langsung dan jangka panjang terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Pelayanan TB diprioritaskan karena TB merupakan penyakit menular yang tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berpotensi menimbulkan beban kesehatan dan ekonomi rumah tangga apabila tidak terdeteksi dan ditangani secara tuntas. Sementara itu, pelayanan kesehatan ibu hamil dan

balita menjadi krusial dalam rangka menurunkan risiko kematian ibu dan bayi, mencegah stunting, serta menjamin tumbuh kembang anak secara optimal.

Pelayanan kesehatan pada usia produktif dan lanjut usia menjadi semakin penting seiring meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, yang apabila tidak dikendalikan sejak dini akan menurunkan produktivitas masyarakat dan meningkatkan beban pembiayaan kesehatan di masa mendatang.

Pendekatan kebijakan yang ditempuh saat ini melalui pemenuhan indikator SPM dinilai cukup efektif dalam memperluas cakupan layanan (*coverage*). Namun demikian, pendekatan tersebut masih menghadapi keterbatasan dalam memastikan kualitas layanan dan keberlanjutan tindak lanjut, terutama pada wilayah dengan keterbatasan sumber daya dan akses layanan kesehatan.

3. Analisis Kesenjangan (Gap) Kebijakan dalam Pencapaian SPM

Meskipun capaian indikator SPM bidang kesehatan Kabupaten Tanggamus menunjukkan hasil yang relatif tinggi pada sebagian besar jenis layanan, capaian tersebut belum sepenuhnya merefleksikan keberhasilan kebijakan kesehatan secara substantif.

Terdapat indikasi kesenjangan antara input dan output dengan outcome kesehatan masyarakat. Tingginya cakupan pelayanan dasar belum selalu berbanding lurus dengan perbaikan status kesehatan, seperti penurunan insiden penyakit, komplikasi, atau peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Analisis terhadap pelaksanaan SPM menunjukkan bahwa kesenjangan tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh desain kebijakan, melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pelaksanaan dan dukungan sistem. Beberapa tantangan utama yang teridentifikasi antara lain keterbatasan distribusi sumber daya manusia kesehatan di wilayah sulit akses, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya merata, serta koordinasi lintas sektor yang masih perlu diperkuat.

Dengan demikian, tantangan utama penerapan SPM di Kabupaten Tanggamus tidak hanya terletak pada pemenuhan indikator kuantitatif, tetapi pada penguatan kualitas pelaksanaan, kesinambungan pelayanan, serta integrasi SPM dengan upaya promotif dan preventif yang lebih luas.

Sejalan dengan hal tersebut, capaian indikator SPM belum sepenuhnya merefleksikan keberhasilan kebijakan karena masih terdapat gap antara input–output dan outcome kesehatan masyarakat.

H. Implikasi Pencapaian SPM terhadap Penetapan Prioritas Kebijakan Kesehatan Tahun Berikutnya

Hasil analisis pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 menunjukkan bahwa upaya pemenuhan pelayanan dasar telah berjalan secara luas dan relatif merata, khususnya pada aspek cakupan pelayanan. Namun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya mencerminkan perbaikan outcome kesehatan masyarakat secara optimal, terutama pada indikator-indikator yang memiliki dampak jangka panjang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan SPM pada tahun berikutnya perlu diarahkan tidak hanya pada pemenuhan indikator kuantitatif, tetapi pada peningkatan kualitas layanan dan efektivitas kebijakan kesehatan daerah. Oleh karena itu, prioritas kebijakan kesehatan Kabupaten Tanggamus ke depan akan difokuskan pada beberapa aspek strategis sebagai berikut:

1. **Penguatan kualitas layanan pada jenis pelayanan SPM prioritas**, khususnya pelayanan kesehatan ibu hamil, balita, dan orang terduga tuberkulosis. Fokus kebijakan tidak lagi semata pada peningkatan cakupan pelayanan, tetapi pada ketepatan deteksi, kesinambungan pelayanan, serta tindak lanjut kasus berisiko tinggi, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses layanan.
2. **Pengendalian penyakit tidak menular pada kelompok usia produktif dan lanjut usia** melalui integrasi pelayanan promotif dan preventif dengan pelayanan kuratif. Pendekatan ini diharapkan dapat menurunkan beban

penyakit kronis, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta menekan pembiayaan kesehatan jangka panjang.

3. **Penguatan dukungan sistem dan tata kelola pelaksanaan SPM**, meliputi pemerataan distribusi sumber daya manusia kesehatan, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan dasar, serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan. Dukungan sistem yang memadai menjadi prasyarat agar capaian SPM dapat berdampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. **Peningkatan koordinasi lintas sektor dan peran pemerintah desa** dalam mendukung pencapaian SPM. Mengingat determinan kesehatan tidak hanya berasal dari sektor kesehatan, maka pelaksanaan SPM ke depan perlu lebih terintegrasi dengan program pembangunan daerah lainnya, terutama dalam penanggulangan kemiskinan, perbaikan sanitasi, dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dengan arah kebijakan tersebut, penerapan SPM pada tahun berikutnya diharapkan tidak hanya memenuhi kewajiban pelayanan dasar sebagaimana diamanatkan regulasi, tetapi juga menjadi instrumen kebijakan yang efektif dalam mendorong perbaikan outcome kesehatan masyarakat Kabupaten Tanggamus secara berkelanjutan.

a. Prioritas Kebijakan Operasional Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun Berikutnya (*Berbasis Analisis Pencapaian SPM*)

1. Penguatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Balita

Fokus kebijakan: kualitas dan kesinambungan layanan, bukan sekadar cakupan.

Masalah yang dijawab:

- a. Cakupan tinggi belum otomatis menurunkan risiko komplikasi.
- b. Masih terdapat kesenjangan mutu layanan di wilayah sulit akses.

Arah operasional dalam Renja:

- a. Peningkatan deteksi risiko tinggi ibu hamil dan balita.

- b. Penguatan rujukan tepat waktu dan tindak lanjut pasca pelayanan.
- c. Penajaman intervensi pada lokus risiko tinggi.

Indikator kunci Renja (contoh):

- a. Persentase ibu hamil risiko tinggi yang tertangani sesuai standar.
- b. Persentase balita bermasalah gizi yang mendapatkan tindak lanjut.
Inline dengan SPM, stunting, AKI/AKB, dan prioritas nasional.

2. Percepatan Pengendalian Tuberkulosis Berbasis Deteksi Dini dan Keberlanjutan Pengobatan

Fokus kebijakan: menutup gap antara penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan.

Masalah yang dijawab:

- a. Cakupan pelayanan TB tinggi, tetapi risiko putus obat dan keterlambatan diagnosis masih ada.
- b. Dampak TB terhadap produktivitas dan kemiskinan.

Arah operasional dalam Renja:

- a. Penguatan penemuan kasus aktif di wilayah prioritas.
- b. Pendampingan pasien TB hingga tuntas pengobatan.
- c. Integrasi layanan TB dengan layanan dasar lainnya.

Indikator kunci Renja:

- a. Persentase terduga TB yang diperiksa sesuai standar.
- b. Angka keberhasilan pengobatan TB.

3. Pengendalian Penyakit Tidak Menular pada Usia Produktif dan Lanjut Usia

Fokus kebijakan: pencegahan progresivitas penyakit dan penurunan beban jangka panjang.

Masalah yang dijawab:

- a. Hipertensi dan diabetes meningkat.
- b. Pelayanan masih cenderung reaktif dan kuratif.

Arah operasional dalam Renja:

- a. Skrining PTM terintegrasi di layanan primer.
- b. Edukasi dan pemantauan berkelanjutan pasien risiko tinggi.

- c. Penguatan peran Puskesmas dan jejaring masyarakat.

Indikator kunci Renja:

- a. Persentase sasaran usia produktif yang diskriminasi PTM.
- b. Persentase penderita PTM yang terkontrol.

4. Penguatan Dukungan Sistem Pelaksanaan SPM (SDM, Sarpras, dan Sistem Data)

Fokus kebijakan: menurunkan risiko kegagalan kebijakan akibat keterbatasan sistem.

Masalah yang dijawab:

- a. Ketimpangan SDM dan sarpras.
- b. Sistem data belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan.

Arah operasional dalam Renja:

- a. Penataan distribusi tenaga kesehatan.
- b. Pemenuhan sarpras pelayanan dasar prioritas.
- c. Perbaikan kualitas pencatatan dan pelaporan SPM.

Indikator kunci Renja:

- a. Ketersediaan tenaga dan alat pada layanan prioritas.
- b. Ketepatan dan kelengkapan pelaporan SPM.

Inline dengan SPIP dan MCSP-KPK.

5. Penguatan Koordinasi Lintas Sektor dan Peran Pemerintah Desa dalam Pencapaian SPM

Fokus kebijakan: menjadikan SPM sebagai agenda pembangunan daerah, bukan urusan Dinkes semata.

Masalah yang dijawab:

- a. Determinan kesehatan berada di luar sektor kesehatan.
- b. Intervensi belum sepenuhnya terintegrasi.

Arah operasional dalam Renja:

- a. Sinkronisasi program kesehatan dengan OPD terkait.
- b. Peningkatan peran desa dalam mendukung SPM.
- c. Advokasi kebijakan berbasis data SPM.

Indikator kunci Renja:

- a. Jumlah kegiatan lintas sektor yang mendukung SPM.
- b. Keterlibatan desa dalam intervensi kesehatan prioritas.

I. Ringkasan Risiko Prioritas (Top Risks) dan Arah Mitigasi Pencapaian SPM

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pencapaian outcome kesehatan masyarakat, ditetapkan lima risiko prioritas utama (Top Risks) yang memerlukan perhatian dan penanganan kebijakan pada tahun berikutnya.

Penetapan risiko prioritas ini didasarkan pada tingkat dampak terhadap target kesehatan strategis daerah dan nasional, serta potensi gangguan terhadap keberlanjutan layanan dasar kesehatan.

Risiko Prioritas 1

Risiko kegagalan penurunan beban Tuberkulosis (TB) meskipun cakupan pelayanan tinggi

Meskipun cakupan pelayanan terhadap orang terduga TB telah menunjukkan capaian yang baik, masih terdapat risiko bahwa peningkatan cakupan tersebut tidak sepenuhnya berdampak pada keberhasilan pengobatan dan penurunan penularan. Risiko ini muncul akibat keterlambatan deteksi, lemahnya tindak lanjut kasus, serta potensi putus obat pada pasien TB.

Arah mitigasi kebijakan: Penguatan deteksi dini berbasis wilayah prioritas, pendampingan pasien hingga tuntas pengobatan, serta penguatan integrasi layanan TB dengan pelayanan kesehatan dasar lainnya.

Risiko Prioritas 2

Risiko stagnasi perbaikan kesehatan ibu dan anak akibat kesenjangan mutu dan akses layanan

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan balita yang relatif tinggi belum sepenuhnya menjamin pencegahan komplikasi dan

peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak. Risiko ini terutama terkait dengan ketimpangan mutu layanan dan keterbatasan akses pada wilayah sulit dijangkau.

Arah mitigasi kebijakan: Penajaman deteksi risiko tinggi ibu dan balita, penguatan sistem rujukan tepat waktu, serta peningkatan mutu pelayanan dasar pada fasilitas kesehatan dan jejaringnya.

Risiko Prioritas 3

Risiko peningkatan beban Penyakit Tidak Menular (PTM) pada usia produktif dan lanjut usia

Kabupaten Tanggamus menghadapi risiko meningkatnya prevalensi hipertensi dan diabetes melitus yang dapat menurunkan produktivitas masyarakat dan meningkatkan beban pembiayaan kesehatan jangka panjang apabila tidak ditangani secara sistematis dan berkelanjutan.

Arah mitigasi kebijakan: Integrasi skrining PTM dalam pelayanan rutin, penguatan edukasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap kelompok berisiko, serta peningkatan kepatuhan pengobatan dan pengendalian faktor risiko.

Risiko Prioritas 4

Risiko gangguan kesinambungan pelayanan akibat keterbatasan dan ketimpangan dukungan sistem

Ketergantungan pada tenaga non-permanen, ketimpangan distribusi sumber daya manusia kesehatan, serta keterbatasan sarana dan prasarana di wilayah tertentu menimbulkan risiko terganggunya kesinambungan dan mutu pelayanan SPM, khususnya pada layanan prioritas seperti TB, PTM, dan kesehatan ibu dan anak.

Arah mitigasi kebijakan: Penataan distribusi dan penguatan kapasitas SDM kesehatan, pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar prioritas, serta penajaman perencanaan kebutuhan berbasis pemetaan wilayah.

Risiko Prioritas 5

Risiko rendahnya efektivitas kebijakan akibat lemahnya koordinasi lintas sektor dan dukungan anggaran yang belum optimal

Pelaksanaan SPM berisiko kurang efektif apabila tidak didukung oleh koordinasi lintas sektor yang kuat serta penganggaran yang selaras dengan kebutuhan prioritas. Determinan kesehatan yang berada di luar sektor kesehatan membutuhkan keterlibatan aktif perangkat daerah lain dan pemerintah desa.

Arah mitigasi kebijakan: Penguatan koordinasi lintas sektor berbasis data lokus dan sasaran, peningkatan peran pemerintah desa dalam mendukung SPM, serta penajaman perencanaan dan penganggaran agar fokus pada risiko dan layanan prioritas yang paling berdampak terhadap outcome kesehatan.

Kelima risiko prioritas tersebut menjadi dasar penetapan arah kebijakan dan prioritas program kesehatan Kabupaten Tanggamus pada tahun berikutnya. Pendekatan ini menegaskan bahwa **tidak semua risiko memiliki dampak yang sama terhadap outcome kesehatan**, sehingga diperlukan prioritasasi risiko agar sumber daya dan intervensi kebijakan dapat diarahkan secara efektif dan berkelanjutan.

a) Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus – Tahun Berikutnya

Risiko Prioritas 1

Kegagalan penurunan beban TB meskipun cakupan pelayanan tinggi

Arah Kebijakan: Pengendalian TB berbasis deteksi dini dan kesinambungan pengobatan.

Fokus Operasional Renja:

- a. Penemuan kasus aktif di lokus risiko tinggi.
- b. Pendampingan pasien hingga tuntas pengobatan.
- c. Integrasi layanan TB dengan layanan primer.

Risiko Prioritas 2

Stagnasi perbaikan kesehatan ibu dan anak akibat kesenjangan mutu dan akses

Arah Kebijakan: Penguatan kualitas dan kesinambungan layanan KIA.

Fokus Operasional Renja:

- a. Deteksi dini ibu hamil/balita risiko tinggi.
- b. Rujukan tepat waktu dan tindak lanjut pasca layanan.
- c. Penajaman intervensi pada wilayah sulit akses.

Risiko Prioritas 3

Peningkatan beban PTM pada usia produktif dan lanjut usia

Arah Kebijakan:

Pengendalian PTM berbasis promotif–preventif terintegrasi.

Fokus Operasional Renja:

- a. Skrining PTM terintegrasi layanan primer.
- b. Edukasi dan pemantauan berkelanjutan kelompok berisiko.

Risiko Prioritas 4

Gangguan kesinambungan layanan akibat keterbatasan SDM dan sarpras

Arah Kebijakan: Penguatan dukungan sistem pelaksanaan SPM.

Fokus Operasional Renja:

- a. Penataan distribusi dan peningkatan kapasitas SDM.
- b. Pemenuhan sarpras prioritas berbasis pemetaan wilayah.
- c. Penguatan kualitas data dan pelaporan.

Risiko Prioritas 5

Rendahnya efektivitas kebijakan akibat koordinasi lintas sektor dan anggaran belum optimal

Arah Kebijakan: Penguatan tata kelola dan kolaborasi lintas sektor.

Fokus Operasional Renja:

- a. Sinkronisasi program OPD dan peran desa berbasis lokus.
- b. Penajaman perencanaan–penganggaran berbasis risiko.

Peta Risiko–Kebijakan ini menjadi rujukan utama penajaman Renja, penguatan SPIP, serta peningkatan akuntabilitas kinerja. Prioritisasi risiko memastikan sumber daya diarahkan pada intervensi yang paling berdampak terhadap outcome kesehatan masyarakat.

b) Keterkaitan Capaian SPM dengan Outcome Kesehatan Masyarakat

Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 pada umumnya menunjukkan tingkat cakupan pelayanan yang tinggi pada sebagian besar jenis layanan. Capaian tersebut mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menjamin pemenuhan pelayanan dasar kesehatan bagi masyarakat.

Namun demikian, capaian indikator SPM pada dasarnya masih berada pada level **output pelayanan**, yaitu sejauh mana sasaran pelayanan telah terlayani sesuai standar. Capaian output ini merupakan prasyarat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, tetapi belum secara otomatis mencerminkan keberhasilan kebijakan dalam menghasilkan **outcome kesehatan**, seperti penurunan angka kesakitan, komplikasi, maupun peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan pemaknaan yang lebih reflektif terhadap capaian SPM dengan mengaitkannya pada perubahan perilaku, status kesehatan, dan dampak sosial yang diharapkan.

c) Keterkaitan Capaian SPM Kesehatan Ibu dan Anak dengan Outcome

Tingginya capaian pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan balita menunjukkan bahwa akses terhadap layanan dasar telah terbuka secara luas. Namun, capaian tersebut perlu dikaitkan dengan pertanyaan kebijakan yang lebih substantif, yaitu apakah peningkatan cakupan layanan telah berdampak pada penurunan risiko komplikasi, peningkatan ketepatan rujukan, serta keberhasilan tindak lanjut pasca pelayanan.

Dalam konteks ini, pelayanan SPM diharapkan tidak hanya menghasilkan kunjungan atau intervensi medis, tetapi juga mendorong perubahan perilaku ibu dan keluarga dalam memanfaatkan layanan kesehatan secara tepat waktu,

mematuhi anjuran tenaga kesehatan, serta melakukan pemantauan kesehatan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penguatan kualitas pelayanan, deteksi dini risiko tinggi, dan kesinambungan rujukan menjadi faktor kunci agar capaian output pelayanan dapat bertransformasi menjadi outcome berupa perbaikan kesehatan ibu dan anak.

d) Keterkaitan Capaian SPM Tuberkulosis dengan Outcome Pengendalian Penyakit

Cakupan pelayanan terhadap orang terduga tuberkulosis yang tinggi mencerminkan keberhasilan dalam memperluas penemuan kasus. Namun, dalam perspektif outcome, keberhasilan pengendalian TB tidak hanya diukur dari jumlah sasaran yang dilayani, melainkan dari penurunan penularan, peningkatan keberhasilan pengobatan, dan rendahnya angka putus obat (*lost to follow up*).

Oleh karena itu, capaian SPM TB perlu dipahami sebagai pintu masuk menuju outcome yang lebih luas, yang hanya dapat dicapai apabila pelayanan dilengkapi dengan pendampingan pasien, pemantauan kepatuhan pengobatan, serta tindak lanjut yang konsisten hingga pengobatan dinyatakan tuntas.

Tanpa kesinambungan tersebut, capaian output berisiko tidak memberikan dampak optimal terhadap status kesehatan masyarakat dan justru mempertahankan beban TB di masyarakat.

e) Keterkaitan Capaian SPM PTM dengan Outcome Produktivitas dan Kualitas Hidup

Pelayanan kesehatan pada usia produktif dan lanjut usia, khususnya terkait hipertensi dan diabetes melitus, telah menunjukkan cakupan yang relatif baik. Namun, dalam kerangka outcome, pelayanan PTM diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku hidup sehat, peningkatan kepatuhan pengobatan, serta pengendalian faktor risiko secara berkelanjutan.

Outcome kebijakan PTM tidak hanya diukur dari jumlah sasaran yang diskriming atau dilayani, tetapi dari sejauh mana penyakit dapat dikendalikan sehingga tidak

berkembang menjadi komplikasi yang menurunkan produktivitas dan meningkatkan beban sosial ekonomi rumah tangga.

Dengan demikian, integrasi upaya promotif, preventif, dan kuratif menjadi kunci agar capaian SPM PTM dapat berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Tanggamus. Capaian SPM merupakan prasyarat, namun bukan jaminan tercapainya outcome kesehatan tanpa penguatan kualitas layanan dan kesinambungan tindak lanjut. Oleh karena itu, fokus kebijakan kesehatan Kabupaten Tanggamus ke depan diarahkan pada penguatan keterkaitan antara pemenuhan indikator SPM dengan perubahan perilaku, perbaikan status kesehatan, dan dampak sosial yang berkelanjutan.

f) Pencapaian SPM, Risiko Prioritas, dan Implikasi Outcome Kesehatan

Evaluasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus menunjukkan bahwa pemenuhan indikator pelayanan dasar pada tahun pelaporan telah mencapai cakupan yang relatif tinggi pada sebagian besar jenis layanan. Capaian ini menegaskan keberhasilan pemerintah daerah dalam memastikan akses pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat.

Namun demikian, analisis kebijakan menunjukkan bahwa capaian tersebut masih dominan berada pada level output pelayanan, dan belum sepenuhnya terkonversi menjadi outcome kesehatan yang berkelanjutan. Kesenjangan ini terlihat dari potensi belum optimalnya penurunan komplikasi kesehatan ibu dan anak, keberhasilan pengobatan TB, serta pengendalian penyakit tidak menular pada kelompok usia produktif dan lanjut usia.

Pendekatan berbasis risiko mengidentifikasi lima risiko prioritas yang paling menentukan keberhasilan kebijakan kesehatan daerah, yaitu:

- (1) risiko kegagalan penurunan beban TB meskipun cakupan pelayanan tinggi,
- (2) risiko stagnasi perbaikan kesehatan ibu dan anak akibat kesenjangan mutu dan akses layanan,
- (3) risiko peningkatan beban penyakit tidak menular,
- (4) risiko gangguan kesinambungan pelayanan akibat keterbatasan dan ketimpangan dukungan sistem, serta

(5) risiko rendahnya efektivitas kebijakan akibat lemahnya koordinasi lintas sektor dan penajaman dukungan anggaran.

Kelima risiko tersebut memiliki tingkat dampak yang berbeda terhadap outcome kesehatan masyarakat, sehingga memerlukan prioritas kebijakan. Fokus intervensi ke depan tidak lagi semata pada peningkatan cakupan layanan, tetapi pada penguatan kualitas pelayanan, kesinambungan tindak lanjut, dan integrasi upaya promotif, preventif, serta kuratif.

Dalam konteks kesehatan ibu dan anak, capaian SPM perlu diterjemahkan ke dalam penurunan risiko komplikasi, ketepatan rujukan, dan keberhasilan pemantauan pasca pelayanan. Pada pengendalian TB, capaian cakupan harus diikuti dengan peningkatan keberhasilan pengobatan dan penurunan angka putus obat. Sementara itu, pada penyakit tidak menular, keberhasilan kebijakan diukur dari pengendalian penyakit dan peningkatan kualitas hidup, bukan semata jumlah sasaran yang dilayani.

Dengan demikian, capaian SPM merupakan prasyarat, namun bukan jaminan tercapainya outcome kesehatan tanpa penguatan kualitas layanan dan kesinambungan tindak lanjut. Oleh karena itu, kebijakan kesehatan Kabupaten Tanggamus pada tahun berikutnya diarahkan pada intervensi yang paling berdampak terhadap outcome kesehatan, melalui penajaman prioritas, penguatan dukungan sistem, dan kolaborasi lintas sektor yang lebih efektif.

Policy insight ini menjadi dasar penetapan prioritas kebijakan operasional dan penajaman program serta kegiatan dalam Renja, sekaligus memperkuat akuntabilitas kinerja dan pengendalian internal penyelenggaraan pelayanan kesehatan daerah.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 sebagai berikut :

URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Layanan Kesehatan yang Memenuhi Standar
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Unit Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

	Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar

BAB VI

PENUTUP

Pemerintah wajib menerapkan SPM dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan sehingga upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat segera terwujud. Capaian hasil SPM bidang kesehatan di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 terdiri dari 12 jenis layanan yaitu:

- 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil 83%
- 2) Pelayanan kesehatan ibu Bersalin 83,9%
- 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 88,1%
- 4) Pelayanan kesehatan balita 88,5%
- 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100%
- 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif 94,67%
- 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut 97,1%
- 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi 95,07%
- 9) Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus 107,5%
- 10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 105,91%
- 11) Pelayanan kesehatan orang terduga TBC 113,4%
- 12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) 111,6%

Total pencapaian SPM Kesehatan berdasarkan aplikasi E –Spm yaitu 92,95% atau **TUNTAS UTAMA.**

A. Kesimpulan

Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 telah dilaksanakan secara sistematis dan menunjukkan capaian yang baik pada aspek pemenuhan cakupan pelayanan dasar. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menjamin hak dasar masyarakat atas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Namun demikian, hasil evaluasi dan analisis kebijakan menunjukkan bahwa capaian indikator SPM masih didominasi oleh pencapaian output pelayanan, dan belum sepenuhnya terkonversi menjadi outcome kesehatan masyarakat yang optimal dan berkelanjutan. Terdapat kesenjangan antara pemenuhan indikator dengan dampaknya terhadap penurunan beban penyakit, pencegahan komplikasi, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pendekatan berbasis risiko mengidentifikasi bahwa tidak semua kendala memiliki tingkat dampak yang sama terhadap outcome kesehatan. Risiko strategis seperti pengendalian tuberkulosis, kesehatan ibu dan anak, serta penyakit tidak menular memerlukan perhatian dan penanganan kebijakan yang lebih terfokus. Di sisi lain, risiko operasional dan tata kelola, termasuk keterbatasan dukungan sistem serta koordinasi lintas sektor, berpotensi menghambat efektivitas kebijakan apabila tidak ditangani secara terencana.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SPM di Kabupaten Tanggamus telah berada pada jalur yang benar, namun memerlukan penguatan kualitas layanan, kesinambungan tindak lanjut, dan integrasi kebijakan agar capaian SPM benar-benar berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

B. Arah Kebijakan dan Komitmen Kepemimpinan 2–3 Tahun ke Depan

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian SPM, analisis risiko prioritas, serta keterkaitan capaian dengan outcome kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus menetapkan arah kebijakan kesehatan untuk 2–3 tahun ke depan dengan fokus pada pergeseran paradigma dari pemenuhan indikator menuju penguatan dampak kebijakan.

Arah kebijakan tersebut difokuskan pada beberapa komitmen strategis sebagai berikut.

Pertama, menjadikan SPM sebagai instrumen kebijakan outcome-oriented, bukan sekadar kewajiban administratif. Pemenuhan indikator SPM akan diarahkan secara lebih selektif dan strategis pada jenis pelayanan yang memiliki dampak paling besar terhadap penurunan masalah kesehatan prioritas daerah, khususnya tuberkulosis, kesehatan ibu dan anak, serta penyakit tidak menular.

Kedua, penguatan kualitas dan kesinambungan pelayanan kesehatan dasar. Dalam periode 2–3 tahun ke depan, kebijakan kesehatan daerah akan menitikberatkan

pada peningkatan mutu layanan, deteksi dini risiko, ketepatan rujukan, dan tindak lanjut kasus secara berkelanjutan, terutama pada wilayah dan kelompok masyarakat berisiko tinggi.

Ketiga, pengendalian risiko strategis melalui pendekatan berbasis prioritas. Pemerintah daerah akan mengelola penerapan SPM dengan pendekatan manajemen risiko, sehingga sumber daya, program, dan kegiatan difokuskan pada risiko yang paling berdampak terhadap outcome kesehatan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan meningkatkan efektivitas kebijakan sekaligus memperkuat pengendalian internal pemerintah.

Keempat, penguatan dukungan sistem dan tata kelola pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin keberlanjutan pencapaian SPM, akan dilakukan penguatan distribusi dan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar prioritas, serta perbaikan kualitas data dan sistem pelaporan sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan.

Kelima, penguatan kolaborasi lintas sektor dan peran pemerintah desa. Menyadari bahwa determinan kesehatan tidak hanya berada pada sektor kesehatan, arah kebijakan ke depan akan mendorong integrasi SPM dengan program pembangunan daerah lainnya, serta memperkuat peran pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung pencapaian outcome kesehatan.

Dengan arah kebijakan tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus berkomitmen untuk menjadikan penerapan SPM sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan kesehatan daerah. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan dasar, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Bab Penutup ini menegaskan bahwa keberhasilan kebijakan kesehatan daerah tidak hanya diukur dari terpenuhinya indikator SPM, tetapi dari sejauh mana kebijakan tersebut mampu menghasilkan perubahan nyata pada status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Tanggamus.

LAMPIRAN



Capaian SPM


Kegiatan dan Anggaran SPM


Permasalahan

[!\[\]\(cb83b9d36bb0fa74dd69bcc746636c75_img.jpg\)
\(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form\)](https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS UTAMA			92.95 %	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					82.37 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	66.39 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	Orang	11687	9699	1988	82.99 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	15.97 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					79.87 %	
	1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	2700	2700	0	100.00 %	

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2 . Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	2103660	1745820	357840	82.99 %	
	3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Paket	11687	10356	1331	88.61 %	
	4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	11687	10356	1331	88.61 %	
	5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	11687	10356	1331	88.61 %	
	6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	Paket	1753	1753	0	100.00 %	
	7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	11687	10356	1331	88.61 %	
	8 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	11687	10356	1331	88.61 %	
	9 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	11687	10356	1331	88.61 %	
	10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	26	26	0	100.00 %	
	11 . Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	Botol	779	400	379	51.35 %	
	12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)	Orang	268	53	215	19.78 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	13 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal dengan rasio 1:1000 penduduk)	Orang	670	669	1	99.85 %	
	14 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	763	362	401	47.44 %	
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	52	36	16	69.23 %	
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	52	36	16	69.23 %	
	17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	11687	10077	1610	86.22 %	
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					82.41 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	67.12 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	Orang	11560	9699	1861	83.90 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	15.28 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					76.42 %	
	1 . Formulir partograf	Formulir	11560	9673	1887	83.68 %	
	2 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	11560	10356	1204	89.58 %	
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	11560	9000	2560	77.85 %	
	4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	26	26	0	100.00 %	
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	268	53	215	19.78 %	
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	670	669	1	99.85 %	
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	757	362	395	47.82 %	
	8 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	52	36	16	69.23 %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	36	36	0	100.00 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					89.30 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	70.45 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	Orang	10986	9675	1311	88.07 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	18.85 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					94.26 %	
	1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	10986	9610	1376	87.47 %	
	2 . Vitamin K1 Injeksi	Ampul	10986	9610	1376	87.47 %	
	3 . Salep/tetes mata antibiotik (sesuai standar 12-59 bulan)	Orang	10986	9610	1376	87.47 %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	10986	9610	1376	87.47 %	
	5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) (sesuai standar 12-59 bulan)	Formulir	10986	9610	1376	87.47 %	
	6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	11687	9610	2077	82.23 %	
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Paket	26	26	0	100.00 %	
	8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	53	53	0	100.00 %	
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	669	669	0	100.00 %	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	362	362	0	100.00 %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	36	36	0	100.00 %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	24	24	0	100.00 %	
	13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	32	32	0	100.00 %	
	14 . Kader Kesehatan	Orang	4989	4989	0	100.00 %	
	 https://spm.bangsal.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form Pelayanan Kesehatan Bangsal					87.89 %	

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	70.82 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN BALITA	Orang	54545	48283	6262	88.52 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	17.08 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					85.38 %	
	1 . Kuisiener Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Formulir	54545	48283	6262	88.52 %	
	2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	54545	48283	6262	88.52 %	
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	54545	48283	6262	88.52 %	
	4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	8000	3402	4598	42.53 %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5 . Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	29000	21703	7297	74.84 %	
	6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	16000	16000	0	100.00 %	
	7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	16000	16000	0	100.00 %	
	8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	7500	7500	0	100.00 %	
	9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	Vaksin	22000	22000	0	100.00 %	
	10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	5000	5000	0	100.00 %	
	11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Vaksin	22000	2200	19800	10.00 %	
	12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	5000	5000	0	100.00 %	
	13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	11804	11804	0	100.00 %	
	14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	26	26	0	100.00 %	
	15 . Formula terapi gizi buruk	Paket	26	26	0	100.00 %	
	16 . Tenaga medis : Dokter (https://spm.bangka.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)	Orang	53	53	0	100.00 %	



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	669	669	0	100.00 %	
	18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	362	362	0	100.00 %	
	19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	32	32	0	100.00 %	
	20 . Guru PAUD	Orang	0	0	0	0.00 %	
	21 . Kader kesehatan	Orang	4989	4989	0	100.00 %	
5 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar					92.24 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	80.00 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	Orang	93625	93625	0	100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	12.24 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					61.22 %	
	1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/ madrasah/ pesantren)	Form/Buku	93625	625	93000	0.67 %	
	2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	Form/Buku	93625	0	93625	0.00 %	
	3 . Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	93625	0	93625	0.00 %	
	4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/ madrasah/ pesantren)	Formulir	93625	625	93000	0.67 %	
	5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	Formulir	93625	0	93625	0.00 %	
	6 . Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)	Tablet	93625	625	93000	0.67 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7 . Alat pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Alat	33488	33488	0	100.00 %	
	8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Strip	26	26	0	100.00 %	
	9 . Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	26	26	0	100.00 %	
	10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)	Vaksin	41000	41000	0	100.00 %	
	11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	3	3	0	100.00 %	
	12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	669	669	0	100.00 %	
	13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	362	362	0	100.00 %	
	14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	32	32	0	100.00 %	
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	28	28	0	100.00 %	
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	32	32	0	100.00 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	0	0	0	0.00 %	
	18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Orang	302	302	0	100.00 %	
6 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif					95.73 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	75.73 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	Orang	406438	384761	21677	94.67 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	20.00 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %	
	(https://spn.bangkakemendagri.go.id/2021/home/chat_form) Edukasi (KIE)	Paket	52	52	0	100.00 %	



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2 . Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Paket	26	26	0	100.00 %	
	3 . Alat : Tensimeter	Unit	52	52	0	100.00 %	
	4 . Alat : Glukometer	Unit	52	52	0	100.00 %	
	5 . Alat : Alat pemeriksa Hb	Unit	52	52	0	100.00 %	
	6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Paket	406438	406438	0	100.00 %	
	7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	406438	406438	0	100.00 %	
	8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	26	26	0	100.00 %	
	9 . Kit Ophthalmologi komunitas	Unit	26	26	0	100.00 %	
	10 . Kuesioner PUMA	Dokumen	26	26	0	100.00 %	
	11 . Alat Pelayanan KB	Unit	78	78		100.00 %	
	a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Unit	26	26	0	100.00 %	
	b. Set pemasangan dan pencabutan Implan		26	26	0	100.00 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	c. Vasektomi set	Unit	26	26	0	100.00 %	
	12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	406438	406438	0	100.00 %	
	13 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	2700	2700	0	100.00 %	
	14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	48	48	0	100.00 %	
	15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	621	621	0	100.00 %	
	16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	323	323	0	100.00 %	
	17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	24	24	0	100.00 %	
	18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	23	23	0	100.00 %	
	19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	28	28	0	100.00 %	
7 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut					95.52 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	77.68 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	Orang	72679	70574	2105	97.10 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	17.83 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					89.16 %	
	1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	478	302	176	63.18 %	
	2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	478	302	176	63.18 %	
	3 . Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	478	302	176	63.18 %	
	4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	99438	93252	6186	93.78 %	
	5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) /	Paket	99438	93252	6186	93.78 %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	99438	81539	17899	82.00 %	
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	26	26	0	100.00 %	
	8 . Tenaga medis : Dokter	Orang	61	61	0	100.00 %	
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	686	686	0	100.00 %	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	462	462	0	100.00 %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	55	55	0	100.00 %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	36	36	0	100.00 %	
	13 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	1620	1620	0	100.00 %	
8 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					96.06 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	76.06 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	Orang	126487	120256	6231	95.07 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	20.00 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %	
	1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	Paket	52	52	0	100.00 %	
	2 . Obat Hipertensi	Paket	126487	126487	0	100.00 %	
	3 . Tensimeter (mengukur tekanan darah)	Unit	52	52	0	100.00 %	
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	Dokumen	52	52	0	100.00 %	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	Paket	52	52	0	100.00 %	
	6 . Tenaga medis : Dokter (https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)	Orang	48	48	0	100.00 %	



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	621	621	0	100.00 %	
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	323	323	0	100.00 %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	24	24	0	100.00 %	
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	28	28	0	100.00 %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	37	37	0	100.00 %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	23	23	0	100.00 %	
9 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					99.74 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	80.00 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	Orang	3933	4228	-295	100.00 %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	19.74 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					98.72 %	
	1 . Obat Diabetes Melitus (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	Paket	3933	3330	603	84.67 %	
	2 . Fotometer atau Glukometer	Unit	26	26	0	100.00 %	
	3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	3933	3933	0	100.00 %	
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	52	52	0	100.00 %	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Pedoman	52	52	0	100.00 %	
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	48	48	0	100.00 %	
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	621	621	0	100.00 %	
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	323	323	0	100.00 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	37	37	0	100.00 %	
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	23	23	0	100.00 %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	24	24	0	100.00 %	
	12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	55	55	0	100.00 %	
10 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat					95.56 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	80.00 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	Orang	1083	1147	-64	100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	15.56 %	
	(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat-form)		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					77.78 %	
	1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) (minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)	Buku	26	26	0	100.00 %	
	2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	Paket	542	542	0	100.00 %	
	3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	52	52	0	100.00 %	
	4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan)	Formulir	52	52	0	100.00 %	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	26	26	0	100.00 %	
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	26	26	0	100.00 %	
	7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	52	52	0	100.00 %	
	8 . Tenaga profesional lainnya	Orang	0	0	0	0.00 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	9 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Orang	0	0	0	0.00 %	
11 .	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	80.00 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	Orang	12981	14721	-1740	100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	20.00 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %	
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	28	28	0	100.00 %	
	(https://spm.bangka.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)		267	267	0	100.00 %	



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	160260	160260	0	100.00 %	
	4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	28	28	0	100.00 %	
	5 . Katrid tes cepat molekuler	Tes	12981	12981	0	100.00 %	
	6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	28	28	0	100.00 %	
	7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	28	28	0	100.00 %	
	8 . Tuberkulin	Vial	385	385	0	100.00 %	
	9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	61	61	0	100.00 %	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	462	462	0	100.00 %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	55	55	0	100.00 %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	36	36	0	100.00 %	
	13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	37	37	0	100.00 %	
	14 . SPM Bangkalan Kendari	Orang	6	6	0	100.00 %	



(https://spmbangkalankendari.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	15 . Kader Kesehatan	Orang	302	302	0	100.00 %	
12 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)					98.63 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	80.00 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI VIRUS YANG MELEMAHKAN DAYA TAHAN TUBUH MANUSIA (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS)	Orang	13575	15150	-1575	100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	18.63 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					93.15 %	
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	28	28	0	100.00 %	
	2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	Tes	13575	13575	0	100.00 %	
	3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	13575	13575	0	100.00 %	
	4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	28	28	0	100.00 %	
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	61	61	0	100.00 %	
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	686	686	0	100.00 %	
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	462	462	0	100.00 %	
	8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	37	24	13	64.86 %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	36	24	12	66.67 %	
	10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	28	28	0	100.00 %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)